

KORAN
DIGITAL

radar.

EDISI RABU
27 SEP 2023

MEDIA

T E R D E P A N



MAHYUDIN INGATKAN SOLUSI CEGAH KETIMPANGAN MEGAHNYA IKN DENGAN KONDISI DAERAH PENYANGGA



GELAR SURVEI SKI JAYA: JANGAN PALSUKAN DATA KESEHATAN



Wakil Ketua DPD RI, Mahyudin (tengah) saat menerima cendera mata dari Media Kaltim yang diserahkan oleh Pemred Media Kaltim, Agus Susanto dan Media Kaltim Biro Jakarta, Nicha Ratnasari, di ruang kerjanya, Senin (25/9/2023).

MAHYUDIN INGATKAN SOLUSI CEGAH KETIMPANGAN MEGAHNYA IKN DENGAN KONDISI DAERAH PENYANGGA

JAKARTA - Media Kaltim Group hingga saat ini terus melakukan Road Show Media Trip. Kali ini, jajaran manajemen Media Kaltim Group yang diwakili oleh Direktur Media Kaltim, Rini Ernawati, Pemred Media Kaltim, Agus Susanto, dan Media Kaltim Biro Jakarta, Nicha Ratnasari, mengunjungi dan sekaligus bersilaturahmi dengan Wakil Ketua II DPR RI, Mahyudin di Gedung DPR/MPR DPD RI pada Senin (25/9/2023).

Saat ditemui, Mahyudin yang mengenakan setelan kemeja batik dengan ramahnya menyambut kedatangan rombongan Media Kaltim Group.

Di awal pertemuan, Pemred Media Kaltim, Agus Susanto mengungkapkan bahwa tujuan kunjungan ini untuk bersilaturahmi dan sekaligus sedikit mengenalkan produk serta jaringan Media Kaltim Group.

"Kedatangan kami ini untuk bersilaturahmi sekaligus memperkenalkan Media Kaltim Group. Di mana media kami baru 3 tahun berdiri," terang Agus.

Mendengar penjelasan mengenai jaringan Media Kaltim Group, Mahyudin pun tampak merespon positif. Apalagi, Media Kaltim Group sudah mampu memiliki beberapa jaringan di beberapa wilayah di Kaltim, Kaltara, Sulawesi Selatan, dan Bali,

Tak hanya itu, dalam pertemuan ini mantan Wakil Ketua MPR RI ini juga sempat menyampaikan pan-

dangannya mengenai progres pembangunan IKN di Kaltim. Dia mengingatkan kepada pemerintah daerah di wilayah Kalimantan Timur untuk lebih cermat dalam menghadapi perkembangan IKN Nusantara. Hal ini guna mencegah adanya ketimpangan antara kemegahan pembangunan IKN dengan kondisi di wilayah daerah penyangga.

"Kaltim beruntung ditunjuk menjadi IKN. Tetapi kan juga harus disikapi dengan cermat. Jangan sampai IKN itu nanti bagaikan surga, dan daerah sekitarnya menjadi neraka. Sehingga ke depannya harus memiliki perencanaan yang komprehensif. Jangan sampai orang terlalu fokus pada IKN-nya, namun sisi lainnya terabaikan," ungkap Mahyudin.

Mahyudin mencontohkan kondisi DKI Jakarta yang terlihat begitu megah dan gemerlap. Sementara saat masuk daerah di Lebak, Bantén, masih banyak wilayah yang tidak tersentuh. Pertumbuhan ekonomi Jakarta yang luar biasa dengan pendapatan per kapita tertinggi di Indonesia, namun di kota penyangganya justru banyak juga masyarakat miskinnya.

"Inilah yang harus diantisipasi oleh Kaltim. Jangan sampai IKN yang megah dengan kurian dana ratusan triliun, tapi orang Kaltim baik SDM, infrastrukturnya, justru tidak terangkat

dengan keberadaan IKN itu. Itu yang harus hati-hati. Nanti akan jomplang atau ada ketimpangan," tuturnya.

Lebih lanjut Mahyudin menambahkan, saat ini Kaltim memiliki anggaran atau dana yang cukup melimpah. Bahkan, APBD pun naik signifikan dengan angka yang cukup fantastis. Akan tetapi masyarakatnya belum mampu melihat dampak dari anggaran yang banyak tersebut pada peningkatan ekonomi, pendidikan, dan sektor lainnya.

"Contoh lagi, jika kita bergeser meninggalkan Balikpapan atau Samarinda saja, sudah terlihat bagaimana kondisi wilayah yang tingkat ekonomi masyarakatnya menengah ke bawah masih mendominasi, infrastruktur jalannya juga tidak layak dan lain sebagainya. Itu realita di lapangan. Itu yang harus segera dituntaskan," tegas Mahyudin.

Karenanya, dia kembali berpesan agar ke depannya para pemerintah daerah di Kaltim untuk dapat segera temukan solusi guna mencegah ketimpangan tersebut.

"Harus segera dipikirkan. Banyak orang berpikir bahwa Kaltim itu sangat kaya, perlu dikelola lebih baik. Bukan berarti yang sekarang kurang baik, tapi tentunya masyarakat memang butuh dampak yang lebih besar dengan modal dasar yang juga cukup besar tersebut," pungkasnya.

Pewarta : Nicha Ratnasari

PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMURDra. Sri Wahyuni M.P.P.
SEKDA PROV. KALTIMDr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIMH. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIMHM Syafranuddin
KEPALA DPKD KALTIM**DPKD**
KALTIMDINAS PERPUSTAKAAN
& KEARSIPAN
KALIMANTAN TIMUR

Bagian Informasi
Dinas Perpustakaan
dan Kearsipan Daerah
(DPKD) Provinsi Kaltim
Nurmanita saat meng-
arahkan anggota baru
perpustakaan seorang
mahasiswi.

Cukup 10 Menit, Sudah Bisa Jadi Anggota Perpustakaan Kaltim

SAMARINDA - Setiap hari, perpustakaan Kalimantan Timur (Kaltim) yang berlokasi di jalan Ir Juanda Samarinda, tidak pernah sepi pengunjung, baik itu kunjungan pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum. Setiap hari pula yang mendaftar sebagai anggota Perpustakaan pun selalu ada.

Tercatat dalam satu hari yang mendaftar menjadi anggota perpustakaan Kaltim dari 50-100 orang per hari.

"Tergantung harinya sih kak, kalau lagi rame banget bisa sampai 100 orang tapi kalau sepi yang daftar biasanya 50 orang," kata Bagian Informasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kaltim Nurmanita saat ditemui Mediakaltim.com, Selasa (26/9/2023) siang.

Ramainya pendaftaran anggota perpustakaan, dikatakan Nita, bila musim penerimaan mahasiswa baru (Maba).

"Bisa tembus ratusan perharinya jika musim Maba atau

saat kunjungan pihak sekolah," katanya.

Banyaknya peminat yang ingin menjadi anggota perpustakaan Kaltim, karena selain fasilitas yang lengkap, cara mendaftar jadi anggota yang sangat cepat.

"Iya kita cukup 10 menit sudah jadi kartu keanggotaan dan kemudian boleh menggunakan fasilitas yang sudah disediakan, dengan gratis," ungkap Nita.

Syarat-syarat untuk mendaftar pun simpel untuk yang umurnya 17 tahun keatas cukup dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP), untuk umur di bawah 17 tahun atau yang belum memiliki KTP bisa menggunakan Kartu Identitas Anak (KIA) atau kartu BPJS Kesehatan.

"Intinya kartu yang memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK)," ujarnya.

Untuk yang memiliki KTP di luar Samarinda juga dibolehkan mendaftar Anggota dan catatan wajib berdomisili di Samarinda.

"Untuk masyarakat ber-KTP

Kukar dan Samarinda langsung bisa mendaftar. Jadi misalkan mahasiswa dari luar seperti Bontang, Balikpapan dan kabupaten kota lainnya, asal memiliki domisili di Samarinda boleh silakan bisa mendaftar anggota. Tapi kalau yang tidak memiliki domisili di Samarinda silakan mendatangi perpustakaan di kota atau kabupaten sesuai KTP-nya, dan kalau ber-KTP luar tapi seorang mahasiswa yang kuliah di Samarinda bisa memanfaatkan perpustakaan kampusnya," katanya.

Di akhir sesi wawancara Nita berharap kepada para pelajar, mahasiswa atau masyarakat umum untuk meramaikan perpustakaan, karena pemerintah sudah memberikan fasilitas, tinggal dimanfaatkan.

"Ayo sering-sering ke perpustakaan, biar lebih ramai dan jika ada masukan bisa menghubungi kami bagian informasi," tutupnya. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari

PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMURDra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIMDr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIMH. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIMHM Syafranuddin
KEPALA DPK KALTIM**DPKD**
KALTIMDINAS PERPUSTAKAN
& KEARSIPAN
KALIMANTAN TIMUR

Kepala TK Al Zahra Syifa Budi Samarinda, Siti Jubaidah SPd, mengarahkan murid TK nya.

TK AL AZHAR SYIFA BUDI SAMARINDA AJAK ANAK DIDIK MENGENAL PERPUSTAKAAN SEJAK DINI

SAMARINDA - Mengenalkan dunia literasi ataupun buku-buku pada anak-anak usia dini merupakan hal positif yang bisa meningkatkan budaya minat baca anak-anak.

Hal ini lah yang dilakukan oleh pihak Sekolah TK Al Azhar Syifa Budi Samarinda, yang mengajak para anak didiknya berkunjung ke Perpustakaan Kalimantan Timur (Kaltim) milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kaltim yang berlokasi di Jalan IR Juanda Samarinda.

Kepala TK Al Zahra Syifa Budi Samarinda, Siti Jubaidah SPd mengatakan tujuan kunjungan ke Perpustakaan Kaltim adalah mengajak muridnya untuk mengenal perpustakaan.

"Kunjungan ini dalam rangka kunjungan pendidikan yang berkaitan dengan tema kegi-

tan kami, pembelajaran berbasis buku yang menjadi sumber belajar dalam aktivitas harian, bagaimana meningkatkan minat baca pada usia dini," ungkapnya.

Sebanyak 52 anak didik TK Al Zahra Syifa Budi Samarinda yang hadir sangat nampak senang bermain sambil belajar di ruang belajar anak DPKD Kaltim.

Murid TK Al Azhar Syifa Budi Samarinda, diarahkan untuk memilih buku yang bergambar, kemudian menceritakannya kepada guru.

Dengan dikenalkannya anak-anak dengan perpustakaan dan mengajak mereka untuk melihat buku-buku yang ada di perpustakaan akan membangkitkan minat anak-anak untuk mau belajar membaca.

"Harapannya setelah dari sini, akan membuat kebiasaan anak-

anak ke arah yang positif yakni bisa melatih anak untuk membaca apalagi membaca gambar-gambar yang menarik, dari buku yang tersedia di sini," ujar Ibu yang lebih akrab dipanggil Endah ini.

Endah juga mengatakan bahwa izin untuk berkunjung ke Perpustakaan Kaltim sangat mudah ditambah para pegawainya sangat ramah.

"Iya kita ajukan beberapa hari sebelumnya kemudian kita dikasih jadwal hari ini, pengajuan izin ke sini juga sangat mudah," tutupnya.

Diketahui TK Al Azhar Syifa Budi Samarinda, bertempat di jalan Wahid Hasim Gang Kampus Biru, Kelurahan Sempaja Selatan, Kecamatan Samarinda Utara, Samarinda Kota.(Adv)

Pewarta : Hanafi**Editor : Nicha Ratnasari**

PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR
DINAS KESEHATAN<http://dinkes.kaltimprov.go.id>Dra. Sri Wahyuni M.PP
ESKON-PROV.KALTIMDr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GURON-NUK.KALTIMH. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
MAYAL-GURON-NUK.KALTIMdr. H. Jaya Mualimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
GURON-NUK.KALTIM

Posyandu bisa menjadi sarana intervensi dini. (Istimewa)

OPTIMALKAN PELAYANAN PADA BAYI, BALITA, & LANSIA

SAMARINDA- Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) tengah menggodok pos pelayanan terpadu (posyandu) agar bisa melayani orang yang telah lanjut usia (lansia), di samping memaksimalkan penanganan terhadap pertumbuhan balita dalam program menelan atau mencegah stunting.

"Hal ini berarti layanan di Posyandu akan lebih fokus pada pengawalan siklus kehidupan, di mana lansia, remaja, bayi, dan balita akan mendapatkan layanan yang terintegrasi dalam satu tempat," jelas Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kaltim Fitnawati, melalui sambungan telepon, pada Selasa (26/9/2023).

Dijelaskannya, dengan adanya integrasi tersebut, Dinkes Kaltim berharap keluarga yang memiliki bayi atau balita, dan lansia dapat membawa ke posyandu sekitar.

"Tujuannya adalah untuk meningkatkan penanganan terhadap penyakit tidak menular dan mengupayakan kesehatan dan produktivitas kepada lansia," bebernya.

Fitnawati juga berharap, adanya layanan integrasi, Dinkes Kaltim dapat memberikan perhatian yang holistik terhadap kesehatan masyarakat, termasuk pertumbuhan balita dan penanganan kesehatan semua fase usia.

"Langkah ini menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam memaksimalkan upaya pencegahan stunting pada balita dan meningkatkan kesehatan serta kualitas hidup lansia," imbuhnya.

Dikemukakannya, dalam pengawasan posyandu bukan hanya melibatkan Dinkes Kaltim, tetapi juga Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (DPMPD) serta dinas lain yang saling terkait.

Menurutnya juga, salah satu indikator penting yang dipantau dalam posyandu adalah pertumbuhan bayi. Pemantauan pertumbuhan balita saat ini sekitar 40 persen, namun harapannya adalah mencapai 90 persen.

"Dengan memantau pertumbuhan bayi, kita dapat mengetahui jika gangguan gizi dan melakukan intervensi sejak dini," serunya.

Fitnawati turut menambahkan, jika pertumbuhan bayi tidak mengalami kenaikan, pada saat pemeriksaan kedua kali, mereka harus dirujuk. Jika ada indikasi masalah gizi, sudah cukup dengan satu kali pemeriksaan, masa segera merujuk bayi tersebut.

"Dengan begitu, petugas kesehatan dapat segera menangani masalah gizi sejak dini," pungkasnya. **(Adv)**

Pewarta : Nita**Editor : Nicha Ratnasari**



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR
DINAS KESEHATAN



Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIM



Dr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIM



H. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIM



dr. H. Jaya Muallimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
GUBERNUR KALTIM



<http://dinkes.kaltimprov.go.id>



Diresmikan oleh Gubernur Kaltim, Kadis Dinkes Kaltim, dan beberapa jajaran lainnya. (Diskominfo Kaltim)

RSUD KORPRI KALTIM BERBASIS NASIONAL AKAN BEROPERASI TAHUN 2024

SAMARINDA- Gedung baru Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Korpri Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) atau RSUD Aji Muhammad Salehuudin II, yang berada di Jalan Wahid Hasyim I, Kota Samarinda.L, diresmikan langsung oleh Gubernur Kaltim Isran Noor.

Direktur RSUD Korpri Kaltim, Dokter E Harleni Aroma, menuturkan bahwa pihaknya masih melakukan persiapan terkait dengan prasarana dan administrasi rumah sakit.

"Kami harus berbenah dulu artinya melengkapi dulu prasarana yang ada, supaya nanti tidak kerja dua kali dan semua sudah lengkap. Kami masih menunggu persyaratan administrasinya selesai," kata Harleni, pada Selasa (26/9/2023).

Ia juga menjelaskan, RSUD Korpri Kaltim akan menjadi rumah sakit khusus dengan beberapa pelayanan unggulan, sesuai

dengan permintaan dari Kementerian Kesehatan.

"Unggulan yang diminta adalah terkait dengan pelayanan cuci darah, selanjutnya kamu akan memenuhi beberapa pelayanan unggulan yang memang diminta oleh kementerian kesehatan salah satunya untuk menjadi RS Ibu dan Anak," ujarnya.

Lebih lanjut, RSUD Korpri Kaltim dipersiapkan menjadi rujukan nasional untuk wilayah Indonesia, Kalimantan Timur khususnya pelayanan kesehatan ibu dan anak. Kemudian, RSUD Korpri Kaltim akan beroperasi pada tahun 2024 mendatang.

Selain itu juga, RSUD Korpri akan menyediakan klinik rawat jalan yang lengkap, termasuk klinik kulit, THT, dan penunjang kelahiran.

Kendati demikian, katanya rumah sakit Korpri tetap akan

bekerjasama dengan BPJS Kesehatan untuk memberikan pelayanan yang terjangkau bagi masyarakat.

"Kita ini bertahap untuk setiap kegiatan rumah sakit, termasuk kegiatan akreditasi atau kenaikan kelas dan perubahan nama rumah sakit semua didaftarkan ke Kemenkes dan sudah di proses dari sekarang," tutupnya.

Terlepas itu, Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Timur Jaya Muallimin menyatakan, sangat menyambut baik jika di Kaltim memiliki rumah sakit dengan pelayanan unggulan.

"Apalagi pelayanan untuk cuci darah, THT, dan lainnya. Kami sangat mengapresiasi RSUD Korpri Kaltim ini, semoga jika telah beroperasi bisa memberikan pelayanan terbaik," tutupnya. (Adv)

Pewarta : Nit
Editor : Nicha Ratnasari

PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR
DINAS KESEHATAN<http://dinkes.kaltimprov.go.id>Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIMDr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIMH. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIMdr. H. Jaya Muallimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
GUBERNUR KALTIM

Usai hadir acara peresmian Jaya Muallimin jelaskan program SKI. (Nita/mediakaltim)

260 PETUGAS SURVEI SKI DIKERAHKAN, JAYA MINTA MASYARAKAT TIDAK PALSUKAN TERKAIT KESEHATAN

SAMARINDA- Dinas Kesehatan (Dinkes) provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) turut menyukseskan pelaksanaan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) di tahun 2023.

Kepala Dinas Kesehatan Kaltim, Jaya Muallimin mengatakan SKI dimulai sejak tanggal 8 Agustus berakhir pada 6 Oktober 2023.

"Tujuan dari adanya SKI ini adalah gabungan survei untuk mengukur kesehatan masyarakat Kaltim. Dilakukan pengambilan darah, dan melihat karakteristik apa saja dalam kurun waktu 10 tahun masyarakat mempunyai resiko penyakit apa," jelas Kepala Dinkes Kaltim Jaya Muallimin, Pada Selasa (26/9/2023).

Menurut informasi, peran aktif dari Dinkes Kaltim ialah dengan cara memberikan data yang benar saat petugas survei mendatangi rumah warga untuk melakukan pendataan.

"Jadi masyarakat yang didatangi kerumah itu jangan menolak. Harus membantu petugas survei dalam proses pemeriksaan dan

pendataan," ujarnya.

Dalam pemeriksaan tersebut, warga cukup mengumpulkan Kartu Keluarga (KK). Setiap Kabupaten/Kota ada sekitar 70 sampel darah untuk pemeriksaan.

"Dari laporan SKI hingga saat ini baru 50 persen hasil survei. Dan untuk responden dari masyarakat sekarang sudah terkumpul 700 sampel darah hasil pemeriksaan," bebernya.

Jaya juga menjelaskan sekitar 260 petugas survei telah dilatih oleh Kementerian Kesehatan pada akhir Agustus 2023. Para petugas itu akan terlibat dalam SKI di berbagai kabupaten dan kota di Kaltim.

"Saya mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk menerima kunjungan petugas dan memberikan informasi yang sesuai serta tidak membuat data palsu terkait kesehatan mereka," tutupnya. **(Adv)**

Pewarta : Nita

Editor : Nicha Ratnasari



Jalan Penghubung Tiga Desa di Kongbeng Naik Kelas Dicor Beton

KONGBENG - Memperlan-
car akses transportasi jalan
yang menghubungkan Desa
Sidomulyo ke Desa Sri Pantun
dan Kongbeng Indah, Pemer-
intah Kabupaten Kutai Timur
(Pemkab Kutim) akhirnya kini
membenahi jalan tersebut den-
gan menaikkan kualitas dengan
rigid beton. Peningkatan jalan
itu ditandai dengan pengecor-
an semen oleh Bupati Kutim
Ardiansyah Sulaiman di jalan
depan Kantor Desa Sidomulyo,
Kecamatan Kongbeng, Senin
(25/9/2023).

Kegiatan ini turut disaksikan
Camat Muara Bengkal Marlian-
to, Camat Kongbeng Jumran,
Kadis PUPR M Muhir, Perwakilan
PT Sinar Arengka Setia Maju Edy
Prasetyo, unsur muspika dan be-
berapa staf Desa Sidomulyo.

Dikatakan, Bupati Kutim Ar-
diansyah Sulaiman, kegiatan
pembangunan infrastruktur dari
jalan, jembatan, bangunan mau-
pun lainnya dari Pemkab Kutim
harus dilakukan. Sebab juga ia
telah berjanji dalam program pri-
oritasnya dalam "Menata Kutim
Sejahtera untuk Semua".

"Ada film berjudul Merpati Tak
Pernah Ingkar Janji, nah seka-
rang judul berubah menjadi Bu-
pati Kutim tidak pernah ingkar
janji," tegas Ardiansyah.

Untuk itu, Ardiansyah ber-
komitmen terus menyelesaikan
pembangunan yang telah di-
canangkan untuk mensejahter-
akan warga Kutim. Di sisi lain ia
sudah bersumpah, maka dirinya
terus berupaya semaksimal mun-
gkin mewujudkan semuanya.

"Selamat kepada masyarakat
Desa Sidomulyo, Sri Pantun dan
Kongbeng Indah. Salah satu
ruas jalannya kini dikerjakan un-
tuk ditingkatkan menjadi beton.
Meskipun jalan lingkungannya
belum mendapatkan peningka-
tan jalan," ucapnya dihadapan
Kades Sidomulyo Anshari dan
Kades Sri Pantun Gita Angga
Yudha.

Ardiansyah berpesan kepa-
da warga sekitar proyek itu agar
mendukung dan membantu
para pekerja dalam menyele-
saikan pekerjaannya.

Di tempat yang sama, Kadis
PUPR Kutim M Muhir menyam-
paikan peningkatan jalan peng-

hubung Desa Sidomulyo, Sri Pantun
sampai Kongbeng Indah meng-
gunakan skala multiyears. Dengan
panjang ruas 9,246 kilometer, pan-
jang efektif 6,480 kilometer, lebar
badan jalan 6 meter dengan rigid
pavement atau betonisasi dengan
ketebalan 25 centimeter.

"Dikerjakan oleh PT Sinar
Arengka Setia Maju dengan
nilai kontrak Rp 57.506.452.000
dan ditargetkan selesai selama
450 hari kalender. Kegiatan ini
didanai dengan APBD Kutim,"
kata Muhir.

Terakhir, ia berharap den-
gan dibenahnya jalan tersebut
dapat memudahkan mobilitas
penduduk dan barang dalam
menunjang laju perekonomian.

"Dengan kegiatan peningka-
tan Jalan Sidomulyo ke Sri Pan-
tun dan Kongbeng Indah diharap-
kan akan memberikan berbagai
manfaat untuk menunjang sasa-
ran pembangunan daerah dan
meningkatkan pertumbuhan
ekonomi daerah serta mem-
permudah akses antar daerah,"
terangnya.

Pewarta : Irfan Aditam
Editor : Nicha Ratnasari



AYO IKUTI !! LOMBA VIDEO PENDEK



TEMA PERAN PUPR MENDUKUNG INFRASTRUKTUR DESTINASI WISATA

TOTAL HADIAH
33 JUTA RUPIAH

Dalam rangka menyambut HUT Kota Bontang yang ke-24 dan mensukseskan Bontang Festival 77 Event. Dengan semangat "Energy of Bontang #sinergyandcollaboration". Dinas PUPR Kota Bontang mengadakan Lomba Video. Lomba ini hadir sebagai upaya Dinas PUPR turut berpartisipasi dalam membangun dan mengembangkan infrastruktur destinasi wisata di Kota Bontang untuk memenuhi nilai-nilai Sapta Pesona (Aman Tertib Bersih Sejuk Indah Ramah Kenangan).

Catat Waktunya :

- 21-27 September 2023 Pendaftaran
- 29 September 2023 (pukul 09.00 wita Seremoni peluncuran lomba video dan pukul 14.00 wita Technical Meeting)
- 30 September 2023 (pukul 06.00 wita Spot Hunting di 3 lokasi
 - Karang Pasilan (Snorkling)
 - Kampung Malahing
 - Pulau Beras Basah
 - + additional : Pulau Segajah
- 12 Oktober 2023 (pukul 20.00 wita pengumuman pemenang secara "live" di acara Gala Dinner HUT Kota Bontang Ke-24 di Pendopo Rujab Walikota)

DAFTAR
SEGERA



<https://forms.gle/vCaP8bLrbd4MhH7>

NARAHUBUNG / CP :

Henry 081254559928
Shinta 082256114744

SYARAT DAN KETENTUAN LOMBA

1. Peserta lomba terbuka untuk umum dengan usia min 17 tahun (kuota terbatas 40 tim)
2. Peserta lomba berkelompok min 3 orang max 4 orang
3. Video merupakan video pendek berjenis video profil infrastruktur pariwisata Kota Bontang berdurasi max 3 menit dengan resolusi video min 1920x1080px
4. Peserta harus mengisi formulir pendaftaran melalui link : <https://forms.gle/vCaP8bLrbd4MhH7>
5. Video pendek bertema sesuai tema yang di tentukan
6. Peserta lomba hanya mengirim satu video pendek
7. Video belum pernah dilombakan dan dipublikasikan melalui media apapun
8. Video merupakan karya baru, original bukan hasil plagiat/mengambil sebagian hak cipta oranglain, apabila ditemukan hal terdapat gugatan hak cipta maka akan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peserta lomba
9. Transportasi menuju 3 spot lokasi yang ditentukan oleh panitia dalam pengambilan video difasilitasi oleh dinas PUPR hanya 1 (Satu) hari
10. Video mencantumkan subtitle berbahasa Inggris
11. Video yang dikirimkan menjadi hak milik Dinas PUPR Kota Bontang
12. Wajib follow Instagram @ppid.dpuprbtg dan @bontang_tourism
13. Peserta tidak dipungut biaya apapun
14. Video tidak boleh mengandung unsur yang bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, kesuciaan, moral, SARA, kekerasan, promosi produk komersial serta tidak mengandung unsur pornografi
15. Materi video dapat diterima panitia paling lambat tanggal 05 oktober 2023 pukul 23.59 wita melalui Email : dpupr23@gmail.com dan ke CP : SHINTA (082256114744)
16. Video yang dikirimkan berhak disebarkan atau ditayangkan oleh panitia untuk keperluan media edukasi dan promosi
17. Keputusan panitia dan dewan juri tidak dapat diganggu gugat
18. Informasi teknis lomba akan disampaikan pada technical meeting
19. Hal-hal yang belum diatur akan diinformasikan berikutnya.



Dirgahayu
PT PAMAPERSADA NUSANTARA

27 September 2023



PAMA Maju Bersama Bangsa



GELAR SURVEI SKI
JAYA: JANGAN PALSUKAN
DATA KESEHATAN



Diresmikan oleh Gubernur Kaltim, Kadis Dinkes Kaltim, dan beberapa jajaran lainnya. (Diskominfo Kaltim)

RSUD KORPRI KALTIM BERBASIS NASIONAL AKAN BEROPERASI TAHUN 2024

SAMARINDA- Gedung baru Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Korpri Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) atau RSUD Aji Muhammad Salehuudin II, yang berada di Jalan Wahid Hasyim I, Kota Samarinda.L, diresmikan langsung oleh Gubernur Kaltim Isran Noor.

Direktur RSUD Korpri Kaltim, Dokter E Harleni Aroma, menuturkan bahwa pihaknya masih melakukan persiapan terkait dengan prasarana dan administrasi rumah sakit.

"Kami harus berbenah dulu artinya melengkapi dulu prasarana yang ada, supaya nanti tidak kerja dua kali dan semua sudah lengkap. Kami masih menunggu persyaratan administrasinya selesai," kata Harleni, pada Selasa (26/9/2023).

Ia juga menjelaskan, RSUD Korpri Kaltim akan menjadi rumah sakit khusus dengan beberapa pelayanan unggulan, sesuai

dengan permintaan dari Kementerian Kesehatan.

"Unggulan yang diminta adalah terkait dengan pelayanan cuci darah, selanjutnya kamu akan memenuhi beberapa pelayanan unggulan yang memang diminta oleh kementerian kesehatan salah satunya untuk menjadi RS Ibu dan Anak," ujarnya.

Lebih lanjut, RSUD Korpri Kaltim dipersiapkan menjadi rujukan nasional untuk wilayah Indonesia, Kalimantan Timur khususnya pelayanan kesehatan ibu dan anak. Kemudian, RSUD Korpri Kaltim akan beroperasi pada tahun 2024 mendatang.

Selain itu juga, RSUD Korpri akan menyediakan klinik rawat jalan yang lengkap, termasuk klinik kulit, THT, dan penunjang kelahiran.

Kendati demikian, katanya rumah sakit Korpri tetap akan

bekerjasama dengan BPJS Kesehatan untuk memberikan pelayanan yang terjangkau bagi masyarakat.

"Kita ini bertahap untuk setiap kegiatan rumah sakit, termasuk kegiatan akreditasi atau kenaikan kelas dan perubahan nama rumah sakit semua didaftarkan ke Kemenkes dan sudah di proses dari sekarang," tutupnya.

Terlepas itu, Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Timur Jaya Muallimin menyatakan, sangat menyambut baik jika di Kaltim memiliki rumah sakit dengan pelayanan unggulan.

"Apalagi pelayanan untuk cuci darah, THT, dan lainnya. Kami sangat mengapresiasi RSUD Korpri Kaltim ini, semoga jika telah beroperasi bisa memberikan pelayanan terbaik," tutupnya. **(Adv)**

Pewarta : Nit

Editor : Nicha Ratnasari



Usai hadir acara peresmian Jaya Mualimin jelaskan program SKI. (Nita/mediakaltim)

260 PETUGAS SURVEI SKI DIKERAHKAN, JAYA MINTA MASYARAKAT TIDAK PALSUKAN TERKAIT KESEHATAN

SAMARINDA- Dinas Kesehatan (Dinkes) provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) turut menyukseskan pelaksanaan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) di tahun 2023.

Kepala Dinas Kesehatan Kaltim, Jaya Mualimin mengatakan SKI dimulai sejak tanggal 8 Agustus berakhir pada 6 Oktober 2023.

"Tujuan dari adanya SKI ini adalah gabungan survei untuk mengukur kesehatan masyarakat Kaltim. Dilakukan pengambilan darah, dan melihat karakteristik apa saja dalam kurun waktu 10 tahun masyarakat mempunyai resiko penyakit apa," jelas Kepala Dinkes Kaltim Jaya Mualimin, Pada Selasa (26/9/2023).

Menurut informasi, peran aktif dari Dinkes Kaltim ialah dengan cara memberikan data yang benar saat petugas survei mendatangi rumah warga untuk melakukan pendataan.

"Jadi masyarakat yang didatangi kerumah itu jangan menolak. Harus membantu petugas survei dalam proses pemeriksaan dan

pendataan," ujarnya.

Dalam pemeriksaan tersebut, warga cukup mengumpulkan Kartu Keluarga (KK). Setiap Kabupaten/Kota ada sekitar 70 sampel darah untuk pemeriksaan.

"Dari laporan SKI hingga saat ini baru 50 persen hasil survei. Dan untuk responden dari masyarakat sekarang sudah terkumpul 700 sampel darah hasil pemeriksaan," bebernya.

Jaya juga menjelaskan sekitar 260 petugas survei telah dilatih oleh Kementerian Kesehatan pada akhir Agustus 2023. Para petugas itu akan terlibat dalam SKI di berbagai kabupaten dan kota di Kaltim.

"Saya mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk menerima kunjungan petugas dan memberikan informasi yang sesuai serta tidak membuat data palsu terkait kesehatan mereka," tutupnya. **(Adv)**

Pewarta : Nita

Editor : Nicha Ratnasari



Posyandu bisa menjadi sarana intervensi dini. (Istimewa)

OPTIMALKAN PELAYANAN PADA BAYI, BALITA, & LANSIA

SAMARINDA- Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) tengah menggodok pos pelayanan terpadu (posyandu) agar bisa melayani orang yang telah lanjut usia (lansia), di samping memaksimalkan penanganan terhadap pertumbuhan balita dalam program menelan atau mencegah stunting.

"Hal ini berarti layanan di Posyandu akan lebih fokus pada pengawalan siklus kehidupan, di mana lansia, remaja, bayi, dan balita akan mendapatkan layanan yang terintegrasi dalam satu tempat," jelas Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kaltim Fitnawati, melalui sambungan telepon, pada Selasa (26/9/2023).

Dijelaskannya, dengan adanya integrasi tersebut, Dinkes Kaltim berharap keluarga yang memiliki bayi atau balita, dan lansia dapat membawa ke posyandu sekitar.

"Tujuannya adalah untuk meningkatkan penanganan terhadap penyakit tidak menular dan mengupayakan kesehatan dan produktivitas kepada lansia," bebernya.

Fitnawati juga berharap, adanya layanan integrasi, Dinkes Kaltim dapat memberikan perhatian yang holistik terhadap kesehatan masyarakat, termasuk pertumbuhan balita dan penanganan kesehatan semua fase usia.

"Langkah ini menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam memaksimalkan upaya pencegahan stunting pada balita dan meningkatkan kesehatan serta kualitas hidup lansia," imbuhnya.

Dikemukakannya, dalam pengawasan posyandu bukan hanya melibatkan Dinkes Kaltim, tetapi juga Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (DPMPD) serta dinas lain yang saling terkait.

Menurutnya juga, salah satu indikator penting yang dipantau dalam posyandu adalah pertumbuhan bayi. Pemantauan pertumbuhan balita saat ini sekitar 40 persen, namun harapannya adalah mencapai 90 persen.

"Dengan memantau pertumbuhan bayi, kita dapat mengetahui jika gangguan gizi dan melakukan intervensi sejak dini," serunya.

Fitnawati turut menambahkan, jika pertumbuhan bayi tidak mengalami kenaikan, pada saat pemeriksaan kedua kali, mereka harus dirujuk. Jika ada indikasi masalah gizi, sudah cukup dengan satu kali pemeriksaan, masa segera merujuk bayi tersebut.

"Dengan begitu, petugas kesehatan dapat segera menangani masalah gizi sejak dini," pungkasnya. (Adv)

Pewarta : Nita

Editor : Nicha Ratnasari



Kepala Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kaltim, Nurhasanah saat memaparkan data lansia kaltim. (adhi/mediakaltim)

HARAPAN HIDUP TINGGI, LANSIA KALTIM TERGOLONG MANDIRI

SAMARINDA - Hal menarik disampaikan Kepala Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kaltim, Nurhasanah pada Pelatihan pelayanan kesehatan lanjut usia dan geriatri bagi tenaga kesehatan di puskesmas di meeting room Hotel Horison Samarinda baru-baru ini.

Menurut data dinkes Kaltim, Provinsi Kaltim mempunyai usia harapan hidup rata-rata mencapai diatas umur 60. Atau sekitar 74,89 persen secara nasional.

"Data itu tertinggi ketiga setelah DIY dan Jawa Tengah," sebutnya. Untuk itulah pelayanan usia lansia sangat dibutuhkan, agar segmen ini bisa terus produktif.

"Sedangkan usia produktif di

Kaltim rata-rata mencapai usia 60. Artinya masih banyak warga kaltim yang tetap aktif dan produktif diatas umur 60 tahun," tambahnya.

Untuk tantangan kondisi kesehatan, Stroke dan hipertensi, masih menjadi 2 penyakit utama lansia di kaltim.

"Termasuk didalamnya, status gizi, dan persoalan berat badan dan gangguan mental," sebutnya.

Ia mencontohkan pasien lansia saat di periksa kerap mengatakan; tidak usah diperiksa nanti mati juga. "Artinya, itu menunjukkan ada kadar depresi disitu. Disinilah peran nakes diperlukan untuk lebih jauh menggali data kesehatan pasien lansia," paparnya. **(rs1/adv/dinkes)**



Memahami kondisi lansia lewat skrining dan tanya jawab seputar kondisi kesehatan. (adhi/mediakaltim)

NAKES WAJIB PAHAMI LATAR BELAKANG PASIEN LANSIA

SAMARINDA – Pelayanan pasien lanjut usia lansia di Kaltim akan dikondisikan menjadi lebih optimal. Dinas Kesehatan Kaltim terus menggelar pelatihan bagi tenaga kesehatan garda depan atau di Puskesmas untuk pelayanan pasiennya.

Salah satu persoalan yang kerap ditemui di puskesmas adalah durasi pemeriksaan dan Skrining pasien lansia yang dianggap terlalu lama.

“Memang masih menjadi kendala bersama. Tetapi segera kan diterapkan pola efektif sebagai solusinya,” Kepala Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kaltim, Nurhasanah.

Ia tak menampik, pemeriksaan kerap membuat proses pengkajian menjadi lama. Tentu hal ini berpengaruh pada kenyamanan pasien lansia. “Secara usia mereka tak lagi bisa dimintai keterangan berlama-lama. Itulah mengapa layanan pasien lansia khusus di puskesmas, tidak menjadi pilihan utama pasien lansia,” tambahnya.

Kondisi yang juga wajib menjadi perhatian, bagaimana nakes merespons dalam memberikan pelayanan berdasarkan latar

belakang pasien lansia.

Di Kaltim, menurutnya, tak sedikit lansia yang masih aktif dan memiliki peran penting dalam mengambil keputusan. Baik sebagai salah satu pemilik perusahaan, atau peran penting dalam keputusan dalam keluarga.

Peran lansia saat ini masih termasuk vital juga dalam lingkungan keluarga. Misalnya, sebagai pengasuh anak cucu). Atau memutuskan hal penting dalam rembug keluarga. Makanya banyak keputusan genting masyarakat Indonesia, termasuk di Kaltim, masih bergantung keputusan orang tua.

“Pelayanan nakes pada pasien ini tak bisa bertele-tele. Karena secara pengalaman, mereka yang lama bekerja disektor swasta, sangat akrab dengan pola profesional selalu terpola efektif. Inilah yang harus dipahami nakes,” tuturnya.

Ia juga menerangkan, kedepan akan ada proses pengkajian dan skrining yang akan dipersingkat berdasarkan standard WHO.

“Itulah yang sedang diupayakan. Konsep yang lebih efektif, singkat dan padat,” pungkasnya. **(rs1/adv/dinkes)**



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

DINAS KESEHATAN

<http://dinkes.kaltimprov.go.id>



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat



Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIM

Dr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIM

H. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIM

dr. H. Jaya Mualimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
GUBERNUR KALTIM



Salah satu operasional posyandu di Samarinda (net)

POSYANDU, BUKAN TEMPAT BEROBAT

SAMARINDA – Secara umum, Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita.

Tetapi, kondisi dilapangan, dengan beragam alasan, pasien lanjut usia termasuk lansia rentan diatas 70 tahun, menjadikan Posyandu tempat berobat.

“Usia lansia rentan atau usia diatas 70 tahun kerap meminta obat dan berobat di posyandu. Alasannya mulai dari jarak ke puskesmas yang jauh, tak mau repot, menganggap layanan posyandu dan puskesmas sama saja dan lainnya,” ucap Kepala Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kaltim, Nurhasanah.

Sayangnya, di beberapa posyandu pasien

lansia ini dilayani dalam pemberian obat.

“Padahal itu tidak dibolehkan. Posyandu bukanlah tempat berobat. Kecuali dalam kondisi tertentu,” katanya.

Kondisi tertentu itu adalah, bila aktifitas posyandu disandingkan dengan dengan program puskesmas keliling (pusing)

Menurutnya, dengan memadukan pusing dan posyandu, aktifitas berobat bisa lebih optimal tanpa harus ke puskesmas

“Ini bisa diajukan oleh pengurus posyandu ke puskesmas terdekat. Untuk itulah sebaiknya posyandu digelar dilokasi yang berdekatan dengan puskesmas,” jelasnya.

Pola lainnya, khusus pasien lansia, oleh posyandu diarahkan ke puskesmas atau melakukan perawatan di rumah (home care service).

“Dengan home care, pasien lansia biasanya meranya lebih nyaman dalam proses layanan kesehatan dan pengobatan,” tuturnya. **(rs1/adv/dinkes)**



Proses home care dari nakes puskesmas. (Ilustrasi)

HOME CARE PUSKESMAS SAMARINDA TERTINGGI SE-KALTIM

SAMARINDA – Salah satu pelayanan kesehatan dan pengobatan yang disediakan oleh puskesmas adalah layanan di rumah atau home care service. Fakta menarik disampaikan pada pelatihan pelayanan kesehatan lanjut usia dan geriatri bagi tenaga kesehatan di puskesmas di meeting room Hotel Horison Samarinda baru-baru ini. Secara umum, puskesmas di Samarinda pada program home care-nya, mencapai 100 persen. Lebih tinggi dari Kubar dan Kutim.

“Artinya nakes puskesmas di Samarinda sudah menyadari pentingnya program home care pada pasien lanjut usia (lansia),” ucap Kepala Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kaltim, Nurhasanah

Meski begitu, disatu sisi kendala SDM nakes khusus perawatan kesehatan lansia, masih terbatas

“Akan susah meraih tugas paripurna

bila pelayanan lansia oleh tenaga perawat di Puskesmas, masih mengerjakan lebih dari satu tugas utama,” katanya. Harus diakui, masih minimnya tenaga pelayanan kesehatan lansia dan geriatri adalah kendala utama layanan pasien lansia di Puskesmas

Kalaupun ada, pengetahuan dan pemahaman akan tata cara melayani pasien lansia harus dipahami dan dikuasai. “Karena polanya berbeda dengan melayani pasien umum lainnya. Banyak hal yang harus dikuasai karena memberikan pelayanan kesehatan pada lansia, punya tantangan khusus yang butuh keahlian khusus,” bebernya.

Ia menyarankan, bila telah memiliki tenaga khusus nakes pasien lansia, Puskesmas sebaiknya memiliki ruang khususnya. Tak hanya itu, programnya pun harus tidak monoton agar selalu menarik bagi pasien lansia. (rs1/adv/dinkes)



Kepala Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kaltim, Nurhasanah

POSYANDU MENARIK ITU TERPROGRAM KREATIF

SAMARINDA – Pernah lihat posyandu yang sepi? Bisa jadi ada yang kurang pas dengan layanan, konsep dan info yang disebarkan.

Pasien lanjut usia, menjadi salah satu lini pasien yang kurang tertarik untuk mendatangi Posyandu dengan layanan yang monoton.

Bagaimana membuat posyandu menarik bagi semua pasien atau warga sekitar yang membutuhkan layanan kesehatan?

“Posyandu karu kreatif. Harus menarik dalam programnya. Jangan tawarkan hal yang itu-itu saja secara berulang,” ucap Kepala Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kaltim, Nurhasanah.

Ia mencontohkan program yang menarik itu misalkan mendatangkan konseling dan tenaga ahli kesehatan khusus dari Pusk-

esmas atau Dinas Kesehatan.

“Sesekali buat konseling dan memanggil tenaga ahli agar lebih mendalam dalam layanan. Warga dan pasien juga merasa lebih diperhatikan,” katanya. Ia membeberkan, penyelenggara posyandu jangan khawatir bila nantinya program mendatangkan tenaga khusus itu bakal dipersulit.

“Ingat, tenaga medis itu juga wajib memberikan layanan kesehatan karena menjadi bagian dari program pengabdian di masyarakat. Mereka sudah paham itu dan pasti akan membantu,” ulasnya.

Hal menarik lainnya, adalah memanfaatkan momen rutinitas warga. Misalnya menggelar posyandu bersamaan dengan program rutin senam sehat warga. Biasanya di hari libur Sabtu

atau Minggu pagi.

Bisa juga posyandu digelar bersamaan dengan program pemeriksaan kesehatan gratis dengan menghadirkan dokter tertentu, bekerjasama dengan akademi kesehatan, laboratorium kesehatan, dan sebagainya.

“Pengelola posyandu harus kreatif. Karena sasaran posyandu adalah layanan yang luas untuk warga sekitar,” tambahnya.

Ia bahkan memberi ide, konsep kolaborasi dengan kegiatan rutin warga seperti arisan atau pengajian mingguan yang dipadukan dengan kegiatan posyandu.

“Selain targetnya lebih kena, yang datang bisa lebih banyak karena bagi kebanyakan warga, memanfaatkan 1 momen untuk 2 kegiatan, adalah hal yang efektif,” tutupnya. **(rs1/adv/dinkes)**



TPID PPU DIMINTA AKTIF SURVEI LAPANGAN, PANTAU STABILITAS HARGA KOMODITAS DI PASAR



**SATPOL-PP PPU BAKAL TERTIBKAN
BATCHING PLANT,
DIDUGA TAK BERIZIN DI SEPAKU**



Robbi/MediaKaltimGroup

Pj Bupati PPU Makmur Marbun saat memimpin Rakor TPID bersama dengan Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) Balikpapan, Bambang Setyo Pambudi.

TPID PPU DIMINTA AKTIF SURVEI LAPANGAN, PANTAU STABILITAS HARGA KOMODITAS DI PASAR

PPU - Menjaga inflasi daerah tetap dalam ambang normal, tidak hanya bisa dilakukan dengan adanya pertemuan. Namun juga dengan pemantauan langsung di lapangan.

Pj Bupati Penajam Paser Utara (PPU) Makmur Marbun memimpin jalannya rapat Rapat Koordinasi (Rakor) Hight Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) PPU, Selasa, (26/9/2023). Bertempat di Kantor Bupati PPU bersama dengan Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) Balikpapan, Bambang Setyo Pambudi, sejumlah Sekkab PPU Tohar dan pimpinan OPD dan instansi terkait lainnya.

Makmur mengatakan bahwa pertemuan tersebut sangat penting dilaksanakan. Karena hal itu sesuai dengan salah satu arahan Presiden Jokowi padanya

dalam menjaga kestabilan harga bahan pokok dan tingkat inflasi di daerah.

"Itulah mengapa saya katakan pertemuan ini sangat penting," ucapnya.

Persoalan inflasi ini, tambahnya, juga menjadi arahan langsung pemerintah pusat melalui Kemendagri ke seluruh provinsi dan kabupaten/kota se-Indonesia. Agar rutin mengikuti rapat inflasi yang digelar setiap Senin pagi. Dan dapat memantau inflasi di seluruh Indonesia dalam rangka kestabilan ekonomi.

"Karena tugas Kita di daerah bagaimana agar bisa menjaga tingkat inflasi di kabupaten PPU ini tetap stabil. Ini perintah langsung dari presiden," tegasnya.

Dalam kesempatan ini pula, Makmur menegaskan bahwa

pengendalian inflasi di PPU tidak cukup hanya dengan melakukan pertemuan melalui rapat. Sebab yang mempengaruhi inflasi sangat banyak.

Pun, persoalan terkait itu terjadi sangat dinamis. Oleh karena itu, TPID PPU diminta untuk sering melakukan survei dan memantau di lapangan. Memonitoring perkembangan harga komoditas di lingkungan masyarakat.

"Beberapa hari lalu saya juga telah turun langsung ke pasar Nenang Penajam, untuk mengetahui harga sejumlah kebutuhan pokok bagi masyarakat di sana. Saya bersyukur sejumlah harga kebutuhan pokok yang ada di pasar Penajam ini relatif stabil," tutupnya.

Pewarta : Nur Robbi

Editor : Nicha Ratnasari



Robbi/MediaKaltimGroup

Kepala Satpol-PP PPU, Margono Hadi Sutanto.

SATPOL-PP PPU BAKAL TERTIBKAN BATCHING PLANT, DIDUGA TAK BERIZIN DI SEPAKU

PPU - Meski bakal menjadi Ibu Kota Nusantara (IKN), Ketentraman dan Ketertiban Umum (Trantibum) di wilayah Kecamatan Sepaku masih menjadi ranah kewenangan Pemkab Penajam Pasr Utara (PPU). Oleh karena itu, ke depan melalui Satpol-PP akan terus melaksanakan penertiban di wilayah tersebut.

Kepala Satpol-PP PPU, Margono Hadi Sutanto menuturkan telah menertibkan beberapa bangunan yang tidak berizin di Sepaku. Terutama yang mulai ada setelah adanya rencana pemindahan IKN, maupun sebelumnya.

"Ini memang merupakan kegiatan rutin kami, dan lebih khusus karena ada rencana pemindahan IKN ke Sepaku," ujarnya, Selasa (26/9/2023).

Meskipun, beberapa perizinan telah ada di tangan Badan Otorita IKN. Namun izin prinsip dan beberapa lagi masih menjadi kewenangan daerah PPU.

"Jadi memang sesuai surat Mendagri, sampai Perpres pemindahan IKN Nusantara terbit maka kewenangan di Sepaku masih milik Satpol-PP PPU termasuk trantibum," tandasnya.

Adapun hingga kini pihaknya telah mengidentifikasi beberapa bangunan diduga liar.

Beberapa terindikasi mengganggu ketertiban dan ketentraman masyarakat.

"Salah satunya, yakni batching plant. Ada sejumlah batching plant tanpa izin, dan tidak berkontribusi terhadap pembangunan proyek IKN Nusantara," ucap Margono.

Untuk itu, proses penertiban bangunan tersebut, akan dilakukan dalam waktu dekat ini. Dalam penertibannya, kata Margono, tetap berkoordinasi dengan Direktorat Trantibum dari Otorita IKN.

"Kami sudah berkomunikasi. Bentuk penindakan yang dilakukan yakni yustisi tetap bekerjasama dengan Otorita IKN," sebutnya.

Satpol-PP PPU terus berkoordinasi dengan pihak desa atau kelurahan, hingga pemerintah kecamatan. Tujuannya agar tidak lagi mengeluarkan rekomendasi apapun jika ada yang ingin mendirikan bangunan di wilayah IKN.

"Jadi ke depan bersama dengan Trantibum OIKN, kita akan melakukan penertiban, jadi memang kalau bicara perizinan itu bicara kewenangan khusus otorita," pungkasnya.

Pewarta : Nur Robbi

Editor : Nicha Ratnasari



RIBUAN MASYARAKAT KUKAR RAMAIKAN BESEPRAH DI DEPAN MUSEUM MULAWARMAN



**JADI KETUA UMUM, RENDI SOLIHIN
PASTIKAN PERSIKUKAR FC
BAKAL MAIN DI LIGA 3**



Ady/Radar Kukar

Pemukulan kentongan oleh Sultan Adji Muhammad Arifin, bersama dengan Bupati Kukar, Edi Damansyah, dan jajaran forkopimda sebagai penanda dimulainya acara Beseprah.

RIBUAN MASYARAKAT KUKAR RAMAIKAN BESEPRAH DI DEPAN MUSEUM MULAWARMAN

TENGGARONG- Ribuan masyarakat Kutai Kartanegara (Kukar) memadati Jalan Diponegoro, Tenggarong. Untuk mengikuti kegiatan Beseprah atau makan bersama, yang merupakan rangkaian dari acara Erau Adat Pelas Benua 2023, Selasa (26/09/2023).

Dalam kegiatan ini, seluruh lapisan masyarakat termasuk Sultan Aji Muhammad Arifin, Bupati Edi Damansyah, dan jajaran pimpinan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) duduk melantai bersama masyarakat. Diatas terpal yang digelar untuk makan bersama-sama.

Kegiatan yang digelar tepat di depan Keraton Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura atau Museum Mulawarman ini dimulai pukul 08.00 WITA. Ditanandai dengan pemukulan kentongan oleh Sultan Adji Muhammad Arifin.

Kerabat Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura, sekaligus Ketua Panitia Erau, Heriansyah,

menjelaskan mengenai makna Beseprah. "Ini juga rangkaian Erau, Beseprah atau makan bersama adalah jamuan atau simbolis doa yang dipanjatkan Sultan agar bisa selalu mengayomi rakyatnya, dan merasakan apa yang dirasakan rakyatnya," terangnya.

Ada pesan moral yang diselipkan dalam tradisi Beseprah. Yakni seorang pemimpin harus selalu dekat dan membaur dengan rakyatnya. Dalam momen ini, semua kalangan tanpa memandang status jabatan duduk bersila sama rendah untuk sama-sama menyantap hidangan.

"Pihak kesultanan dan pemerintah daerah akan terus menjaga tradisi rakyat Kukar yang sudah mengakar ini," ucapnya.

Ia menambahkan, Beseprah sudah dilaksanakan sejak abad ke-13, masa kepemimpinan Raja Aji Batara Agung Dewa Sakti. Dulunya, Beseprah dilakukan oleh sultan yang berkuasa. Hadirnya tradisi ini sebagai jamuan

persembahan bagi rakyatnya. Seiring berjalannya waktu, momen ini menjadi ajang makan bersama yang bertujuan mempererat silaturahmi dan menghilangkan segala strata sosial.

Sementara itu, Bupati Kukar, Edi Damansyah, dalam kesempatan ini mengatakan Beseprah merupakan momen bagi seluruh kalangan masyarakat di Kukar sebagai aja silaturahmi. Baik pejabat pemerintah kabupaten, kerabat Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura, hingga masyarakat biasa, berkumpul. Ini untuk mewujudkan makna dari Beseprah yaitu sama rata tanpa membedakan-bedakan.

"Saat Beseprah, artinya kita meninggalkan status kita. Kita duduk bersama, menikmati makan sama-sama," kata Edi.

"Ini tradisi yang luar biasa dari leluhur kita yang patut dilestarikan," begitu pungkasnya.

Penulis : Ady Wahyudi

Editor : Muhammad Rafi'i



Rafi'i/Media Kaltim

Sultan Kutai Kartanegara Ing Martadipura, Aji Muhammad Arifin, didampingi Bupati Kukar Edi saat Beseprah di hadapan Keraton.

Beseprah, Momentum Sultan Aji Muhammad Arifin Berbaur dengan Rakyatnya

TENGGARONG - Ribuan masyarakat saling duduk berhadap-hadapan dan berjejer di sepanjang Jalan Diponegoro, Tenggarong, dengan pusatnya di hadapan Keraton Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura (Museum Mulawarman Tenggarong). Di hadapan mereka tersaji makanan lezat khas Kutai, tampak anak-anak yang turut hadir, tak sabar ingin menyantap.

Tidak ketinggalan, Sultan Kutai Kartanegara Ing Martadipura, Aji Muhammad Arifin, ikut hadir di tengah-tengah masyarakat. Didampingi Bupati Kukar, ketua DPRD Kukar, dan tamu undangan. Semakin menyemarakkan acara yang dinamakan Beseprah ini. Dimana makanan berjejer lebih kurang sepanjang 500 meter. Mulai dari ujung Jembatan Bongkok, hingga depan Planetarium Jagat Raya Tenggarong.

Diawali kentungan yang dibunyikan Sultan Aji Muhammad Arifin, tanda dimulainya masyarakat menikmati hidangan yang tersaji. Sambil duduk bersila, tampak masyarakat dari anak-anak hingga orang tua saling bersukacita.

Beseprah memang menjadi salah satu rangkaian dalam Pesta Erau Adat Pelas Benua, yang paling ditunggu-tunggu oleh masyarakat. Beseprah sendiri memiliki makna tersendiri, secara turun-temurun dilakukan oleh Sultan setiap ada Erau. Untuk

menunjukkan kesetaraan antara pemimpin dan rakyatnya.

Beseprah juga menandai bahwa Sultan sebagai pemimpin tertinggi, turun menemui rakyatnya. Berbaur menjalin kebersamaan dan kekeluargaan. Sambil makan bersama, dan bersukacita bersama. Sembari mendengarkan keluh kesah, aspirasi dan masukan dari rakyat terkait kondisi rakyat di wilayah Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura.

"Maknanya raja atau sultan itu berbaur dengan masyarakat dalam rangka membangun rasa kebersamaan dan kekeluargaan," ungkap Pangeran Notonegoro.

Bupati Kukar, Edi Damansyah, pun bersyukur dan berterimakasih dengan partisipasi semua pihak. Bagaimana esensi dari Beseprah itu sendiri, Sultan menjamu rakyatnya dengan makan bersama-sama. Menjadi momentum untuk saling menguatkan tali silaturahmi.

Sekaligus, menunjukkan dan memberikan edukasi terkait kebudayaan ke generasi muda, untuk terus menjaga tradisi dan budaya. "Jadi ditengah situasi dan kondisi global dan digitalisasi saya berharap bisa terjaga dengan baik budaya dan tradisi di Kukar," tutupnya.

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



Rafi'i/Media Kaltim

Ketua DPRD Kukar, Abdul Rasid (2 dari kiri), saat acara Beseprah.

Ikuti Agenda Beseprah, Ketua DPRD Kukar: Semoga Mendapat Keberkahan

TENGGARONG - Ketua DPRD Kutai Kartanegara (Kukar), tampak antusias mengikuti rangkaian Beseprah yang menjadi bagian dalam Pesta Erau Adat Pelas Benua 2023. Dengan menggunakan Baju Miskat, duduk berdampingan bersama Sultan Aji Muhammad Arifin dan Bupati Kukar, Edi Damansyah.

Beseprah sendiri dilaksanakan di hadapan Keraton Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura.

Ia menyebut Beseprah yang merupakan budaya Kukar, harus terus dijaga keberadaannya. Dan dilestarikan di tengah gempuran era globalisasi

dan digitalisasi. Memastikan generasi muda bisa memahami adat, budaya dan tradisinya.

dah-mudahan dengan kegiatan ini pertama menjadi keakraban dan kebersamaan masyarakat Kutai Kartanegara," ungkap Rasid, Selasa (26/9/2023).

Ia pun berharap, kegiatan yang dilaksanakan tiap tahun ini. Bisa mendapatkan keberkahan, sehingga memberikan kemajuan dan kemashlahatan untuk Kukar kedepannya. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



Peresmian Taman Titik Nol Kesultanan, yang berada di hadapan Museum Mulawarman Tenggarong.

Tenggarong Dipercantik, Taman Titik Nol Kesultanan Akhirnya Diresmikan

TENGGARONG - Keinginan mempercantik Tenggarong, sebagai pusat ibu kota Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar), satu visi dengan beberapa dunia usaha yang berinvestasi di Kukar. Tidak melulu, hanya mengejar profit dalam mengeruk hasil alam Kukar saja. Namun juga terlibat penuh dalam proses pembangunannya.

Salah satunya, dengan peresmian Taman Titik Nol Kesultanan yang berada di depan Museum Mulawarman Tenggarong. Nama taman ini pun, terinspirasi dari lokasinya yang berada di depan Keraton Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura. Peresmian ditandai dengan potong pita berbalut bunga melati, dan penandatanganan prasasti.

Taman ini pun diketahui merupakan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang masuk dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP). Bersama beberapa taman lainnya yang berada di kawasan CBD Tenggarong. Dengan total Rp 5,3 miliar anggaran yang digelontorkan oleh 7 perusahaan

batu bara.

"(Beberapa taman) masih dalam finalisasi pengerjaan," ungkap Edi Damansyah, bupati Kukar, Selasa (26/9/2023).

Namun, Edi menyebut masih ada perusahaan yang terus konsisten membantu, tapi ada juga yang masih setengah-setengah. Dibuktikan dengan puluhan perusahaan yang menanamkan modalnya dan beroperasi di Kukar, baru sebagian yang peduli dengan pembangunan.

Meskipun begitu, saat ini dikatakan orang nomor satu di Kukar tersebut sudah terorganisir dengan baik. Terutama yang berada di dalam Forum TJSP.

"Saya juga meminta optimalisasi program CSR dengan program prioritas kami di Kukar. Taman ini bagian infrastruktur, ada juga pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan," lanjut Edi.

"Semua (pembangunan taman) hampir selesai, sudah 90 persen yang selesai," tutup Edi.

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



Suasana peresmian Taman Titik Nol Kesultanan, yang berada di hadapan Museum Mulawarman Tenggarong.

Bupati Kukar Resmikan Taman Titik Nol Kesultanan

TENGGARONG - Bupati Kutai Kartanegara (Kukar), Edi Damansyah, meresmikan Taman Titik Nol Kesultanan yang dibangun di depan Museum Mulawarman Tenggarong. Taman ini merupakan dengan bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) dari PT Mahakam Sumber Jaya (MSJ), Selasa (26/9/2023).

Dalam peresmian ini, Bupati Kukar didampingi oleh Sultan Kutai Kartanegara Ing Martadipura XXI Adji Muhammad Arifin, dan jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kukar. Peresmian taman, ditandai dengan penandatanganan prasasti dan pemotongan pita.

"Sebetulnya namanya tadi sudah saya mintakan kepada Yang Mulia Sultan, tapi kata beliau lagi dipersiapkan. Jadi kita sebut saja lah Taman Titik Nol Kesultanan, karena lokasinya di depan Museum," kata Edi.

Tidak hanya Taman Titik Nol Kesultanan saja yang diresmikan. Edi berujar, sebenarnya terdapat beberapa titik taman di Tenggarong, yang juga dikerjakan dengan program CSR perusahaan di Kukar. "Seperti di pelataran taman di bawah jembatan Tenggarong, itu dibantu oleh beberapa perusahaan disana. Cuma masih dalam tahap finalisasi penger-

jaan," tambahnya.

Edi mengatakan, upaya mempercantik wajah Tenggarong ini merupakan salah satu contoh program CSR yang mampu dikelola dengan baik oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kukar. Mengingat perusahaan-perusahaan tersebut memang memiliki kewajiban, untuk berkontribusi dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) sesuai peraturan perundang-undangan.

"Cuman kan ada yang konsisten ada juga yang setengah-setengah," singgungnya.

"Nah tapi syukurnya sudah asa beberapa perusahaan yang sudah terakomodir dengan baik. Itu mereka aktif membantu, baik yang menjadi pengurus forum TJSP, maupun yg bagian dari anggota," lanjutnya.

Untuk diketahui, pembangunan sejumlah taman kota yang dikerjakan bersamaan dengan Taman Titik Nol Kesultanan dibangun dengan anggaran senilai Rp 5,3 miliar. Berasal dari 7 perusahaan batu bara.

"Hampir semua pembangunan taman selesai bersamaan, ya persentasenya sudah 90 persen lah," tutup Edi.

Penulis : Ady Wahyudi

Editor : Muhammad Rafi'i



Rafi'i/Media Kaltim

Ketua DPRD Kukar, Abdul Rasid (2 dari kiri) saat menyaksikan penandatanganan prasasti peresmian Taman Titik Nol Kesultanan.

Ketua DPRD Kukar Dorong Dunia Usaha Ikut Serta dalam Pembangunan

TENGGARONG - Taman Titik Nol Kesultanan, akhirnya diresmikan secara langsung oleh Bupati Kutai Kartanegara (Kukar), Edi Damansyah. Taman yang terletak di depan Keraton Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura ini, merupakan satu diantara beberapa pembangunan taman di Tenggarong yang masuk dalam Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dari 7 perusahaan batu bara di Kukar.

Selain taman di depan Keraton Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura, juga ada pembangunan beberapa taman lagi di kawasan Central Business District (CBD) Tenggarong.

Ketua DPRD Kukar, Abdul Rasid, pun memberikan apresiasi kepada para perusahaan yang ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan di Kukar. Melalui dana Corporate Social Responsibility (CSR).

"Terima kasih kepada pihak-pihak perusahaan yang sudah berpartisipasi dalam

membangun Kabupaten Kutai Kartanegara," ungkap Rasid, Selasa (26/9/2023).

Karena dikatakan Rasid, pembangunan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah kabupaten (pembka) semata. Dunia usaha pun memiliki kewajiban untuk membantu, ketika memang berinvestasi di Kukar. Sehingga tidak hanya mengeruk kekayaan alam Kukar saja, namun kembali ke Kukar melalui dukungan pembangunan.

Harapan lainnya, agar perusahaan lainnya bisa ikut serta. Tidak berhenti di 7 perusahaan yang melakukan pembangunan taman ini. Semua perusahaan pun diharapkan ikut terlibat, agar pembangunan di Kukar bisa merata dengan baik.

"Mudah-mudahan perusahaan yang lainnya ikut membangun Kukar, baik itu taman maupun fasilitas lainnya," tutup Rasid. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



Pertemuan antara Dispora Kukar bersama tokoh olahraga dan Wabup Kukar, Rendi Solihin.

Jadi Ketua Umum, Rendi Solihin Pastikan Persikukar FC Bakal Main di Liga 3

TENGGARONG - Bak gayung bersambut, rencana Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kutai Kartanegara (Kukar), untuk mengorbitkan kembali klub sepakbola Persatuan Sepakbola Indonesia Kutai Kartanegara (Persikukar FC) ke kancah persepakbolaan nasional disambut baik oleh pimpinan daerah.

Setelah sebelumnya wacana ini dilontarkan oleh Kadispora Kukar, Aji Ali Husni. Sebagai upaya untuk mewadahi para pesepakbola berbakat asal Kukar, yang ingin berkarir di dunia sepakbola profesional.

Nampaknya, rencana besar untuk kembali membangkitkan kembali gairah persepakbola di Kukar, yang sempat redup pasca terlemparnya Mitra Kukar ke liga 3, tidak lama lagi bakal terealisasi.

Bahkan, Dispora Kukar telah menemui Wakil Bupati (Wabup) Kukar, Rendi Solihin. Untuk meminta restu membangkitkan kembali klub sepakbola sarat sejarah yang bermarkas di Stadion

Rondong Demang itu.

Wacana itu pun disambut baik oleh Rendi Solihin. Kabar gembira ini disampaikan oleh Kadispora Kukar, Aji Ali Husni, melalui Kepala Bidang Pembinaan Prestasi Dispora Kukar, Zukran.

Ia mengatakan pendaftaran Persikukar FC ke liga 3 tidak hanya mendapatkan restu. Tapi juga akan dibina langsung oleh Bupati Kukar, Edi Damansyah. Dan dinakhodai langsung oleh Wabup Rendi Solihin.

"Kita telah melakukan rapat koordinasi dengan tokoh olahraga di Kukar, terkait dengan Persikukar FC. Alhamdulillah wacana ini disetujui dan akan dibina oleh Bapak Edi Damansyah, dengan Ketua Umum H. Rendi Solihin," terang Zukran.

Nantinya Persikukar FC akan mulai berkompetisi di liga 3 PSSI wilayah Kalimantan Timur (Kaltim). Dengan langkah awal ini, bukan tidak mungkin dalam tiga atau lima tahun kedepan, kita akan menyaksikan kembali

klub sepakbola asal Kukar yang berkompetisi di liga 1.

Sementara itu, Rendi yang baru saja ditunjuk sebagai Ketua Umum Persikukar FC mengatakan, pihaknya akan lebih berfokus menyalurkan talenta sepakbola asli Kukar. Ketimbang gambar-gembor sesegera mungkin promosi ke liga 1.

Mengingat, spirit awal diorbitkannya kembali klub legendaris asli Kukar ini adalah untuk menjembatani langkah para pesepakbola muda asal Kukar. Untuk bisa menggapai mimpinya bermain bola secara profesional.

"Kedepan akan kita lakukan rekrutmen kepada para pemain-pemain bertalenta Kukar, untuk bergabung ke dalam skuat Persikukar FC," ujar Rendi.

"Dengan talenta yang dimiliki di Kukar, kita optimis untuk bisa mengikuti kompetisi di Liga 3 PSSI Wilayah Kaltim," begitu Pungkasnya.

Penulis : Ady Wahyudi
Editor : Muhammad Rafi'i



Ketua Forum RT Kelurahan Melayu, Ridwan (baju kuning), saat menyerahkan bantuan sembako kepada korban kebakaran di Jalan Maduningrat.

Peduli Sesama, Forum Ketua RT Melayu Serahkan Bantuan Sembako pada Korban Kebakaran

TENGGARONG - Bentuk kepedulian ditunjukkan oleh forum Ketua Rukun Tetangga (RT) Kelurahan Melayu, Tenggarong. Dengan memberikan bantuan berupa sejumlah bahan sembako, kepada korban kebakaran di Gang Madu, Jalan Maduningrat, Tenggarong. Pada Selasa (26/9/2023) siang.

Bantuan diserahkan oleh Ridwan, ketua Forum RT Kelurahan Melayu. Berupa beras, mie instan, telur kepada 31 Kepala Keluarga (KK) dan 96 jiwa di 3 RT yang terdampak. Yakni RT 13, RT 14 dan RT 16. Diketahui, kebakaran terjadi pada Senin (25/9/2023) dini hari sekitar pukul 02.10 Wita.

"Ala kadarnya saja, bentuk kepedulian dari kawan-kawan RT

se-Kelurahan Melayu melalui Forum RT Melayu," ujar Ridwan pada mediakaltim.com.

Dirinya pun berharap, bantuan yang diberikan oleh forum ketua RT Kelurahan Melayu, sedikit membantu para warga yang terdampak dan harus kehilangan tempat tinggalnya.

Diketahui, sebanyak 20 bangunan yang ludes terbakar. Di antaranya, 17 unit rumah tinggal dan 3 bangsalan 6 pintu. Yang dihuni oleh 96 jiwa. Api berhasil dipadamkan setelah personel Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Disdamkar Matan) Kukar, setelah berjibaku selama 1,5 jam.

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



Rafi'i/Media Kaltim

Ruang Sidang Tirta, Pengadilan Negeri (PN) Tenggarong yang menjadi ruang sidang terdakwa Zulkifli.

Sidang Lanjutan Direktur PT MPAS, Terdakwa Klarifikasi Terkait Pengrusakan Lahan

TENGGARONG - Direktur PT Mahakam Prima Akbar Sejati (MPAS), Zulkifli, kembali menjalani proses persidangan di Pengadilan Negeri (PN) Tenggarong terkait tuduhan pengrusakan lahan di atas lahan Hak Guna Usaha (HGU) milik PT Budiduta Agromakmur (PT BDAM), di Jonggon, Kecamatan Loa Kulu

Zulkifli menjelaskan, agenda persidangan kali ini, yakni memberikan keterangan dan mengklarifikasi atas kasus yang telah dituduhkan oleh PT BDAM kepada dirinya. Di mana ia beranggapan kasus hukum yang menjeratnya ini tidak tepat sasaran.

Ia mengklaim perusahaan yang dipimpinnya tersebut, memiliki kuasa untuk melakukan proses produksi kegiatan pertambangan batu bara. Yakni melalui Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan (PKPL) yang ditandatangani pada 2012 tersebut.

Lebih-lebih ia pun sudah melengkapi berbagai dokumen penting, salah satunya dokumen Rencana Kegiatan Anggaran Belanja (RKAB) yang menjadi dokumen

pamungkas sebelum melakukan produksi pada 2022 lalu.

Dan yang menjadi masalah, PT BDAM merasa memiliki nomor pembatalan IUP (Izin Usaha Pertambangan) atas PT MPAS yang diberitahukan pada november 2021.

"Untuk itu, pada hari ini kami lebih banyak mengklarifikasi apa yang disampaikan Jaksa Penuntut Umum, sudah kita jawab dalam bentuk surat. Selanjutnya kami tunggu surat gubernur dan ESDM," ungkap Zulkifli, pasca persidangan.

Lanjut Zulkifli, padahal ia sudah mempertanyakan kepada Dinas Energi Sumber Daya dan Mineral (ESDM) Kaltim dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kaltim. Terkait pernyataan pembatalan IUP yang dimaksud. Namun dua dinas teknis tersebut, tidak ada menerima surat pembatalan yang dimaksud.

"Karena telah mendapat RKAB kemudian kami bekerja. Yang membingungkan adalah, pada Agustus 2022 saat kami melaku-

kan pengapalan batu bara, kemudian ada surat pembatalan yang sampai ke tangan kami," lanjutnya.

"Saat kami terima itu kami tidak bekerja sampai hari ini. Yang membingungkan lagi saya menjadi tersangka dengan dasar melakukan pengrusakan. Padahal saya bekerja dengan landasan hukum PKPL bersama dengan PT BDAM. Berdasarkan surat notaris dan diberikan oleh direktur PT BDAM," timpalnya lagi.

Padahal Zulkifli mengklaim sudah bekerja sesuai aturan. Yakni berdasarkan PKPL, IUP dan OP serta RKAB 2022 yang asli. Tetapi, ia malah dijadikan tersangka pengrusakan lahan. Inipun yang dipastikan akan digali oleh tim hukumnya pada proses persidangan.

"Artinya tidak menyebutkan izin habis kemudian berhenti. Tidak disebutkan jangka waktu perjanjian. Sehingga menurut saya perjanjian masih berlaku atas perjanjian ini," pungkasnya.

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



Ratusan racer Tamiya Mini 4WD yang saling adu cepat dalam Kukar Open Race Pro Damper Kaltim.

Ratusan Racer Tamiya Mini 4WD Adu Cepat di Kukar Open Race Pro Damper Kaltim

TENGGARONG - Ratusan racer Tamiya Mini 4WD yang digelar di Tenggarong, Kutai Kartanegara (Kukar), antusias dalam Kukar Open Race Pro Damper se-Kalimantan Timur (Kaltim). Sebanyak 4 komunitas yang ikut andil. Di antaranya, tuan rumah Kukar, Samarinda, Balikpapan dan Kutim pada 22-24 September 2023 lalu.

Suara khas mesin Tamiya yang berasal dari dinamo pun memenuhi area lintasan. Seketika saja racer melepas Tamiya, tiap Tamiya pun langsung saling balap. Tidak jauh di lintasan, terlihat para racer lainnya mengutak-atik Tamiya-nya, memastikan Tamiya yang akan dipertandingkan menjadi terdepan.

Sebanyak 5 tim yang berhasil membukukan juara dari event yang berlangsung selama 3 hari tersebut di Lapangan Tennis Indoor DPRD Kuakr. Yakni Juara 1 diraih Tim Jojon asal Samarinda,

Juara 2 diraih Tim Izy asal Samarinda, Juara 3 diraih Tim Astra asal Balikpapan, Juara 4 diraih Tim Odagata dari Kukar dan Juara 5 diraih Tim KB asal Samarinda. Dan lagi-lagi Juara 6 diraih oleh Tim Jojon. Sementara untuk kategori Best Time Over All (BTO) A dan B juga diraih oleh Tim Izy.

Ketua Komunitas Tamiya Kutai Kartanegara, Aprianoor, pun berdecak kagum dengan antusiasme balap mobil mini tersebut. Bahkan ia pun berharap agar Tamiya Mini 4WD bisa menjadi salah satu olahraga yang dipertandingkan pada Pekan Olahraga Nasional (PON) 2024 mendatang di Aceh dan Sumatera Utara (Sumut).

Di mana tidak hanya sebagai penyalur hobi yang positif saja, namun juga bisa sebagai salah satu olahraga prestasi bagi generasi muda. Di tengah gempuran era digitalisasi dan serba gadget

saat ini.

"(Tamiya) Mini 4WD yang kini dibawah naungan Ikatan Motor Indonesia (IMI), juga diproyeksikan untuk dikembangkan hingga dapat berkompetisi dalam gelaran Pekan Olahraga Nasional (PON)," ungkap Aprianoor pada mediakaltim.com, Selasa (26/9/2023).

Tak hanya itu, ia pun berharap agar Tamiya Mini 4WD bisa dilirik dan didukung penuh oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kukar. Terlebih wacana penyertaan Tamiya Mini 4WD di PON 2024 Aceh-Sumut, tengah diupayakan oleh direktorat Motosport Games IMI. Untuk bisa ikut serta menjadi cabang yang dilombakan pada PON 2024.

"Semoga dapat terealisasi," tutupnya.

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



SELESAI PASANG TIANG PANCANG, PROGRES Pengerjaan LONGSOR DI JALAN SOEKARNO HATTA

BACA HALAMAN A2

radar
MEDIA
DINKES KALTIM
DINAS KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



GELAR SURVEI SKI, JAYA: JANGAN PALSUKAN DATA KESEHATAN



ISR

Jalan longsor di Jalan Soekarno Hatta saat dalam tahap pengerjaan.

Selesai Pasang Tiang Pancang, Progres Pengerjaan Longsor di Jalan Soekarno Hatta

BONTANG - Proyek pengerjaan badan jalan longsor di Jalan Soekarno Hatta, Kelurahan Bontang Lestari, oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota (PUPRK) Bontang saat progresnya sudah mencapai 45 persen.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Bontang, Usman melalui Kabid Bina Marga, Anwar Nurdin mengatakan, proyek yang menelan anggaran kurang lebih Rp15 miliar ini melejit progresnya, usai rampungnya pemasangan tiang-tiang pancang.

"Untuk pekerjaan besarnya sudah selesai, salah satunya pemasangan pan-

cang, tinggal pekerjaan yang kecil-kecil saja,"ungkapnya beberapa waktu lalu.

Walaupun begitu dirinya mengaku khawatir dalam progres pekerjaan lanjutan nanti, seperti pengecoran, pembuatan bekisting cor, dan pengerjaan kecil lainnya. Lantaran membutuhkan waktu lama.

"Justru kami khawatir dengan pengerjaan kecil ini, yang akan memakan waktu lama," terangnya.

Dirinya menegaskan akan terus memantau dan memperhatikan perkembangan progres di setiap minggunya. Jika ditemukan penurunan progres pihaknya akan mengantisipasinya.

"Jika dalam dua minggu kami temukan penurunan progres, akan kami antisipasi dengan mengkaji titik permasalahannya,"ungkapnya.

Pihaknya tidak terlalu khawatir, sebab pekerja di lapangan menurut Anwar cukup profesional, mengingat sejauh ini belum ada pekerjaan tambahan.

"Mereka menggunakan sistem pembagian tim, dengan tugas masing-masing, kami harap pengerjaannya selesai tepat waktu," imbuhnya.

Diketahui, proyek ini menggunakan APBD Murni senilai Rp15 miliar dan ditargetkan rampung akhir tahun. **(al/adv)**



Ketua PKK Kota Bontang, Hapidah Basri Rase (kanan) bersama Kadisdukcapil, Budiman.

Hapidah Apresiasi Kerjasama Disdukcapil dengan UMKM

BONTANG - Ketua PKK Kota Bontang, Hapidah mengapresiasi perjanjian kerjasama Disdukcapil bersama pelaku UMKM, agar anak pemilik Kartu Identitas Anak (KIA) bisa mendapatkan diskon di UMKM tertentu.

Kerjasama ini dilaksanakan guna melakukan percepatan anak-anak di Kota Bontang agar segera memiliki (KIA).

"Kita inginnya 100 persen anak di Bontang memiliki KIA, ini sama seperti KTP, bedanya KIA dimiliki oleh anak berusia 0 sampai 16 tahun," jelasnya.

Dengan adanya kerjasama bersama UMKM ini, dapat menjadi dorongan kepada para orang tua untuk segera mem-

buatkan anaknya KIA, sehingga mereka dapat memanfaatkan KIA tersebut untuk menikmati fasilitas berupa potongan harga di UMKM.

UMKM yang bekerjasama dengan Disdukcapil diantaranya Pizza Hut, Ok Bento, Toko Buku Aziz, Kenari Waterpark, Lembah Permai, Toko Buku Al-Hidayah, Playground Dolanan, Andika Baby Shop, Waterboom Nirwana, Mixue, Galaxy Barbershop, Balita, dan Yasaka Fried Chicken.

Hapidah menjelaskan, bahwa KIA ini merupakan salah satu hak anak, karena kemungkinan KIA akan menjadi wajib untuk anak masuk sekolah ataupun persyaratan kepengurusan lainnya. (sya/adv)



IST

Kepala Bidang Bina Marga Dinas PUPR Bontang, Anwar Nurdin.

Masuk Tahap Uji Sampel, Proyek Pemangkasan Tanjakan Depan RSUD

BONTANG – Proyek pemangkasan Jalan Letjend S Parman atau tepatnya jalan menanjak di depan RSUD Taman Husada Kota Bontang, saat ini sudah memasuki tahap pengambilan sampel tanah.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota (PUPRK) Bontang Usman melalui Kepala Bidang Bina Marga (PUPRK) Kota Bontang, Anwar Nurdin menyampaikan, bahwa saat ini pemangkasan tanjakan depan RSUD terus berproses.

“Sudah ambil sampel tanah dan sudah boring test,” ujarnya beberapa waktu lalu.

Dikatakannya, pasca pengambilan sampel dan pemrosesan data, berikutnya fokus pengerjaan Detail Engineering Design (DED) di tahun ini juga.

Ditambahkannya, seluruh pengerjaan proyek ini

akan dikerjakan oleh pusat, lantaran anggarannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sekira Rp 70 miliar.

“Kami PUPRK hanya memonitoring sampai mana mereka lakukan, lelang di pusat semua karena mereka yang punya aset,” beber dia.

Lebih lanjut, apabila sudah bekerja di lapangan, kemungkinan dilakukan sosialisasi ke masyarakat mengenai rekayasa lalu lintas. Karena pasti akan ada pengalihan jalur pelintasan kendaraan.

Baik jalur dari Bontang ke Samarinda atau Sangatta, begitupun juga sebaliknya, Kota Samarinda dan Sangatta ke Kota Bontang.

“Saya rasa dari Dinas Perhubungan pasti akan bergerak duluan,” jelasnya. **(al/adv)**



IST

Sekretaris Dinas PUPRK Bontang. Iskandar.

Masih di Bawah 50 Persen, Dinas PUPRK Optimistis Progres Kegiatan Berjalan Sesuai Perencanaan

BONTANG - Progres kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota (PUPRK) Bontang masih di bawah 50 persen, namun hingga saat ini sudah berjalan sesuai perencanaan.

Hal itu disampaikan oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota (PUPRK) Bontang Usman melalui Sekretaris PUPRK, Iskandar saat mengikuti rapat kerja dengan Komisi III DPRD Bontang beberapa waktu lalu.

Dikatakan Iskandar, meski dipresentasikan masih di bawah 50 persen, tetapi pihaknya optimistis bisa sesuai dengan target perencanaan.

Ia pun membeberkan realisasi keuangan di seluruh bidang. Di bagian bidang sanitasi air

sudah mencapai 41 persen. Sementara bidang bina marga realisasinya 24,5 persen, dan untuk bidang tata ruang dan tata bangunan baru mencapai 12,6 persen.

Kemudian untuk UPT PUPRK bagian air limbah sudah mencapai 42,53 persen. Lalu bidang bina konstruksi realisasi keuangannya telah mencapai 79,95 persen.

Sementara realisasi keuangan 53,79 untuk membayar gaji pegawai dan tunjangan, serta pembayaran gaji Tenaga Kontrak Daerah (TKD).

"Jadi total realisasi kegiatan fisik kami masih mencapai 39,35 persen dan realisasi keuangan 28,44 persen," beber Iskandar. **(al/adv)**



IST

Penyuluhan awam di lobi RSUD.

RSUD Beri Penyuluhan Masyarakat Terkait Infeksi Jamur pada Kulit

BONTANG – RSUD Taman Husada mengadakan penyuluhan awam terkait infeksi jamur pada kulit, dalam rangka pekan kepedulian terhadap penyakit jamur, Rabu (20/9/23). Penyuluhan awam tersebut dilakukan serentak di seluruh Indonesia.

Penyuluhan ini dilaksanakan di lobi RSUD yang dijabarkan langsung oleh dr. A. Anwar Arsyad SpKK, FINS DV, AADV kepada masyarakat yang sedang menunggu antrian berobat.

Ia menjelaskan terkait penyakit tinea korporis dan kruris atau biasa disebut kadas dan kurap. Tinea Korporis yakni infeksi jamur yang mengenai daerah kulit berambut halus kecuali telapak tangan, telapak kaki, dan lipatan paha.

Kemudian tinea kruris adalah infeksi jamur di daerah lipatan paha, area kemaluan, dan bokong.

"Kedua penyakit ini dapat menular, bisa dari kontak langsung dengan sesama manusia atau

hewan, kemudian kontaminasi dari tanah yang terinfeksi dan serpihan dari handuk atau spre, jelasnya.

Adapun faktor resiko seperti pakaian yang ketat, kondisi yang hangat dan lembab, kemudian permukiman yang padat. Penyakit ini juga dapat mengenai semua umur.

Ciri-ciri terinfeksi jamur tersebut yaitu, gatal, bercak merah berbentuk merah atau lonjong, serta sisik dan tepi lebih merah, dan bercak tersebut bisa berjumlah lebih dari satu.

"Itulah sebabnya ada baiknya kita tidak menggunakan handuk secara bergantian, rutin mengganti spre dan mengganti pakaian ketika sudah sangat berkeringat, dan jaga kebersihan diri," jelasnya.

Bila sudah terinfeksi, bisa langsung konsultasi ke dokter umum atau dokter spesialis kulit dan kelamin agar segera ditindaklanjuti. (sya/adv)



HM SYAFRANUDDIN
Kepala Dinas Perpustakaan
& Kearsipan (DPK) Kaltim

RADAR BONTANG
AKTUAL & TERPERCAYA .COM

KORAN DIGITAL

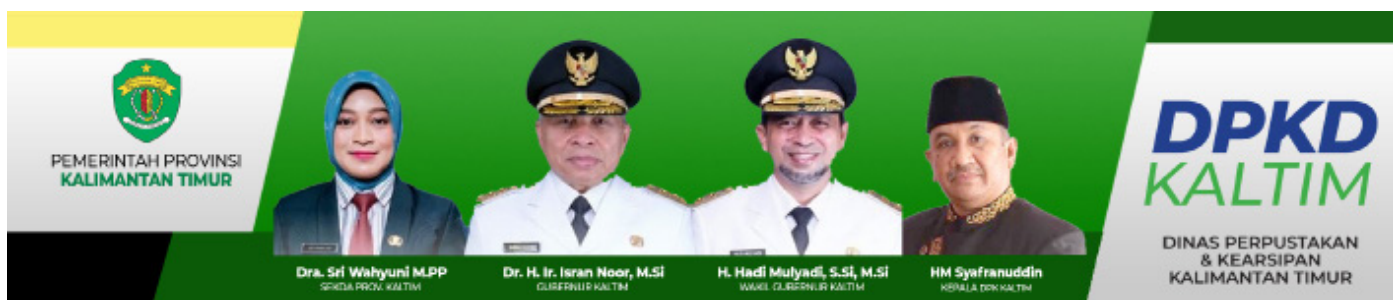


DINAS PERPUSTAKAAN & KEARSIPAN KALIMANTAN TIMUR

EDISI MINGGU KE 4 - SEPTEMBER 2023



MAHASISWA, PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN TERBANYAK



Kepala Bidang Pengembangan
Perpustakaan dan Pembudayaan
Kegemaran Membaca (BP3KM)
DPKD Kaltim. Taufik S.Sos M.Si.

PERPUSTAKAAN TERBAIK KE-2 NASIONAL, DI SMAN 6 BERAU

SAMARINDA - Perpustakaan SMA Negeri 6 Berau berhasil menjadi Juara 2 Lomba Perpustakaan SMA/SMK/MA Terbaik tingkat Nasional Klaster III, setelah diumumkan pada Grand Final Lomba Perpustakaan SMA/SMK/MA Terbaik dan Lomba Best Practice Perguruan Tinggi Tahun 2023 di Royal Kuningan Hotel Jumat (15/9/2023) lalu.

Sebelum diumumkan pemenang, Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Kaltim, Taufik mengatakan semua nominator perpustakaan melalui rangkaian seleksi dan penilaian wakil terbaik Perpustakaan SMA/SMK/MA di Tingkat Provinsi, sampai saatnya seluruh wakil terbaik provinsi bersiap diri mengikuti perlombaan di Tingkat Nasional.

"Ini adalah jenjang yang satu-satunya dikompetisikan ke tingkat nasional, dan Kaltim juga mendapat tempat untuk mengi-

rimkan wakilnya ke ajang lomba perpustakaan nasional ini," ungkap Taufik.

Selanjutnya Tim Juri Tingkat Nasional kemudian melakukan verifikasi berkas dan menilai, menimbang serta menetapkan keputusan terhadap keikutsertaan 32 Perpustakaan SMA/SMK/MA terbaik wakil dari masing-masing provinsi. Verifikasi berlangsung pada tanggal 1 - 15 Juni 2023.

Rapat koordinasi penilaian berkas dan penetapan 17 nominasi yang berhak untuk lanjut ke tahap visitasi dan presentasi tingkat nasional berlangsung tanggal 20 - 22 Juni 2023 bertempat di Perpustakaan RI Jakarta secara daring.

"Penilaian akhirnya SMA 6 Berau itu masuk 17 besar ke grand final," ujarnya.

Kemudian 17 Nominasi dibagi menjadi Cluster Perguruan Tinggi/ Universitas, Klaster I, Klaster II, Klaster III dan Klaster IV dan semua nominator mengikuti grand final 15 September 2023.

Rangkaian telah selesai dilakukan pada hari itu juga, tiba saatnya pengumuman pemenang sekaligus menutup kegiatan lomba.

"Untuk SMAN 6 Berau ini masuk Klaster III yang bersaing bersama 4 Nominator lainnya yakni dari Perpustakaan SMA Negeri 1 Mawasangka, Perpustakaan Eysending SMA Negeri 1 Gorontalo, Perpustakaan Cakrawala SMA Negeri 3 Bengkayang, dan Perpustakaan Sapta Pustaka SMK Negeri 1 Praya Tengah," katanya.

Perpustakaan SMA Negeri 6 Berau keluar sebagai Juara 2 Lomba Perpustakaan SMA/SMK/MA tingkat nasional tahun 2023 Klaster III tersebut. Dan Perpustakaan SMA Negeri 1 Mawasangka yang menyabet juara 1.

"Walaupun juara 2, ini merupakan prestasi terbaik untuk Kita di tingkat nasional, semoga bisa perpustakaan yang lain dan tahun berikutnya bisa kembali juara" tutupnya (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



MAHASISWA, PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN TERBANYAK



SAMARINDA - Dari Januari hingga Juli 2023, tercatat 20.809 pengunjung, yang berkunjung ke Perpustakaan Kaltim yang berlokasi di Jalan IR Juanda tepatnya di Gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim).

Berdasarkan data yang dihimpun oleh MediaKaltim.com dari Data kunjungan Perpustakaan Kaltim dari Januari 2023 hingga Juli 2023 DPKD Kaltim, dari jumlah 20.809 orang, yang terbanyak berkunjung ke Perpustakaan Kaltim adalah dari kalangan Akademisi atau Mahasiswa dengan jumlah 12.923 orang. Sedangkan untuk kalangan Pelajar dari tingkat SD/MI, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA 3.844 orang, masyarakat umum 2.761 orang dan sisanya dari kalangan Guru/Dosen dan Pegawai/Karyawan 1.281 orang.

Hal ini juga dibenarkan oleh Kepala Bidang Layanan, Otomasi, dan Kerjasama, DPK Kaltim Dra. Hj. E. Mustika Wati, MM saat dikunjungi di ruangannya beberapa waktu lalu.

"Jumlah kunjungan ke Perpustakaan ini relatif cukup banyak, dari kalangan pelajar, mahasiswa, dosen bahkan masyarakat umum," katanya.

Mustika juga mengatakan bahwa mayoritas yang berkunjung ke Perpustakaan Kaltim mayoritas dari kalangan mahasiswa, untuk kebutuhan tugas akhir kuliah atau skripsi.

"Mahasiswa ataupun mahasiswa yang datang ke sini rata-rata karena tugas perkuliahan, mereka butuh buku-buku referensi untuk menyelesaikan tugas kuliah ataupun tugas akhirnya," katanya.

Selain menyediakan Buku-buku untuk dikunjungi di perpustakaan Kaltim, pihak DPKD Kaltim juga sering melakukan kunjungan ke beberapa tempat melalui Perpustakaan Keliling.

"Untuk mendekati masyarakat kita juga biasanya adakan perpustakaan keliling dengan mobil terus keliling misalkan ke tempat Lembaga Pemasyarakatan (Lapas), ke panti sosial, ke tempat-tempat di mana masyarakat mungkin tidak sempat datang ke Perpustakaan Kaltim," ungkapnya.

Dia juga mengungkapkan dalam upaya mendekatkan Perpustakaan Kaltim, pihaknya juga banyak membuat program-program inovasi terbaru. Salah satunya, sekarang pihaknya telah mengeluarkan alternatif bacaan melalui anjungan baca

atau yang lebih dikenal dengan nama Buncu Baca Etam yang tersebar di beberapa titik di 10 Kabupaten/Kota.

"Bahkan kita juga sudah sebar beberapa unit Buncu Baca Etam untuk dijadikan sebagai alternatif pilihan untuk mahasiswa, pelajar dan umum untuk memilih buku bacaan. Apakah mau dibaca menggunakan eBook bisa diambil di Buncu Baca Etam atau dengan buku fisiknya ada di Perpustakaan ini," ujarnya.

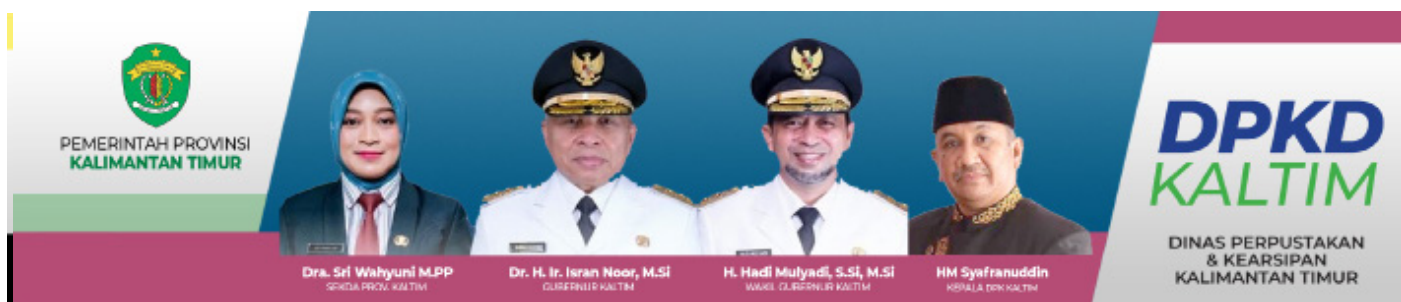
Dia juga mengimbau untuk masyarakat, pelajar dan mahasiswa untuk sering-sering membaca agar bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

"Dengan membaca akan mampu merubah pola pikir kita dan kita akan menjadi lebih pintar dalam memahami kehidupan," tutupnya.

Diketahui tanggal 14 September 1995 sudah dicanangkan hari kunjungan perpustakaan oleh Presiden Soeharto. Tujuannya agar masyarakat Indonesia, lebih giat membaca bahwa dengan membaca akan membuat kita menambah ilmu pengetahuan. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Staf Ahli Gubernur Kaltim Bidang Reformasi Birokrasi dan Keuangan Daerah, Diddy Rusdiansyah Anan Dani saat menyerahkan hadiah kepada Azza Ashila pemenang lomba bertutur tingkat SD/MI Se-Kaltim

AZZA ASHILA TERIMA TROPI JUARA 1 LOMBA BERTUTUR TINGKAT SD/MI SE-KALTIM

SAMARINDA - Para juara Lomba Bertutur Tingkat SD/MI se - Kalimantan Timur (Kaltim) menerima trofi dan piagam penghargaan yang langsung diserahkan oleh Staf Ahli Gubernur Kaltim Bidang Reformasi Birokrasi dan Keuangan Daerah, Diddy Rusdiansyah Anan Dani, Selasa (19/9/2023), di Ruang Ruhui Rahayu, Kantor Gubernur Provinsi Kaltim.

Adapun Juara 1 lomba bertutur tingkat SD/MI tahun 2023 ini diraih oleh Azza Ashila dari SD YPPSB 1 Sangatta Utara, Kutai Timur yang sukses menjadi juara pertama dengan membawakan cerita tentang Siluq dan Ongo yang merupakan cerita rakyat tentang legenda anak sungai Mahakam.

Usai penyerahan hadiah, Azza Ashila menceritakan perasaannya waktu di atas panggung saat prosesi penerimaan trofi.

"Agak gugup waktu menerima hadiah di atas panggung," ujar gadis cantik yang didampingi

gurunya ini.

Azza--sapaan akrabnya, juga berbagi kunci sukses tentang kiat-kiat hingga menjadi juara 1 pada Lomba Bertutur Kata Tingkat Kaltim 2023 ini.

"Latihan terus sama dengan sabar dan sering-sering baca buku," ujar siswi kelas 5 SD YPPSB 1 Sangatta Utara ini.

Sementara itu, Guru Azza Ashila yang juga pelatih bertuturnya Tyas Azizah, bercerita saat lomba yang dijalanni oleh muridnya yang sempat ada gangguan di atas panggung karena sedang flu.

"Jadi sempat meler, tapi dia tangguh bisa mengatasinya hingga juri memberinya nilai tertinggi," ungkapnya.

Di sekolah, gurunya juga bercerita bahwa Azza Ashila adalah anak yang cerdas dan sering mendapat juara kelas.

"Sistem di sekolah kita memang nggak ada sistem ranking ya, kita berdasarkan nilai, dan Ashila memang sering paling

tinggi nilainya. Dia juga kan orangnya ramai," ujar Tyas.

Tyas juga mengaku bersyukur dengan kemenangan muridnya yang selama ini dilatihnya, karena sebelumnya juga pernah juara tingkat Kabupaten.

"Ashila sebelum di sini juga Juara 1 Lomba Bertutur tingkat Kabupaten," tutupnya.

Sementara itu, Staf Ahli Gubernur Kaltim Bidang Reformasi Birokrasi dan Keuangan Daerah, Diddy Rusdiansyah Anan Dani, berharap Lomba Bertutur terus dikembangkan agar cerita-cerita rakyat bisa terus lestari.

"Bertutur inikan bercerita ya, bercerita soal cerita-cerita rakyat. Kalau bisa juga Lomba Bertutur ini pakai bahasa asli Kaltim, yakni bahasa Kutai, Dayak dan Paser, agar budaya literasi asal Kaltim tidak hilang, dan berharap acara seperti ini terus dilestarikan," tutupnya. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Salah seorang pelajar saat mencoba mesin Buncu Baca Etam (mediakaltim)

BUNCU BACA ETAM TERSEBAR DI SELURUH KALTIM

SAMARINDA – Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) akan kembali mendistribusikan anjungan baca atau Buncu Baca Etam. Kali ini, distribusi tersebut ditujukan kepada 3 Kabupaten/kota yang terletak di selatan Kaltim, Distribusi ke Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Paser yang mana diserahkan secara simbolis oleh Gubernur Kaltim Isran Noor pada Jumat (22/9/2023).

Kepala Bidang Layanan, Otomasi, dan Kerjasama, DPKD Kaltim E. Mustika Wati menerangkan, bahwa pendistribusian ini merupakan yang terakhir kalinya dilakukan pada tahun 2023.

"Ini mungkin yang terakhir kita distribusikan ya, dalam pemerintahan Gubernur Kaltim kita ya. Karena Oktober beliau akan digantikan sementara, nah tanggal 22 September ini insyaAllah beliau akan melakukan serah terima di Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) dan Paser," ujarnya.

Mustika, mengatakan jumlah Buncu Baca Etam yang akan di-

distribusikan ke wilayah selatan Kaltim tersebut berjumlah 10 Unit, disebarkan ke Kota Balikpapan berjumlah 4 unit, Kabupaten PPU 3 unit dan Kabupaten Paser 3 unit, m. Kemudian akan diletakkan di beberapa titik di mana biasanya banyak orang berkumpul, seperti rumah sakit dan kantor-kantor pemerintah.

"Pastinya akan disebar beberapa titik" ungkapnya.

Dari 43 Buncu Baca Etam, 33 unit sudah disalurkan, kemudian pada tanggal 22 September ini rencananya 10 Unit sisanya akan diserahkan secara simbolis oleh Gubernur Kaltim di Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Paser.

"10 unitnya sudah di sana, jadi tinggal serah terima secara simbolis saja lagi tanggal 22 September ini," ujar Pustakawan Ahli Muda Patimah Irni SPd MSi.

Irni menjelaskan untuk titik operasional unit Buncu baca Etam telah ditentukan oleh kabupaten/kota yang menerima.

"Untuk Balikpapan itu di 4 titik, Perpustakaan Umum Balikpapan, Rumah Sakit Bersalin, Bandara Aji Muhammad Sulaiman Seping-

gan, dan Taman Kota Balikpapan, sedangkan untuk di Kabupaten PPU dan Paser 3 unit masing-masing meraka akan letakkan di Perpustakaan Umum Kabupaten, Rumah Sakit dan Kantor Bupati," ungkapnya.

Diketahui seperti di Samarinda, mesin Buncu Baca Etam juga disebar oleh DPKD di beberapa titik di antaranya, di Perpustakaan Kaltim sendiri, di Kantor Walikota Samarinda, di Kantor Bank Kaltimara, rumah sakit Aw Syahrani dan Bandara APT Pranoto, masing-masing 1 unit.

Adapun koleksi buku digital yang dimiliki Buncu Baca Etam, yang bisa didownload sebanyak 600 koleksi buku yang terdiri dari berbagai macam judul buku.

pengguna Buncu Baca Etam dapat menggunakan fasilitas ini secara gratis, melalui cara scan QR Code yang tersedia pada mesin Buncu Baca Etam.

Pengguna juga dapat bebas memilih buku seperti buku cerita anak, pengetahuan umum, kesehatan dan koleksi buku lainnya. (adv)

Pewarta: Hanaf

Editor: Nicha Ratnasari



Staf Ahli Gubernur Bidang Reformasi, Birokrasi, dan Keuangan Daerah, Drs. Didi Rusdiansyah, MM, saat memberikan Sambutan pada penutupan penganugerahan lomba Pustakawanan dan Lomba Pengembangan Literasi Masyarakat, DPKD Kaltim.

JAGA BAHASA ASLI KALTIM MESKI BERSTATUS IKN

SAMARINDA - Dengan ditetapkannya Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara di Kalimantan Timur (Kaltim), Staf Ahli Gubernur Bidang Reformasi, Birokrasi, dan Keuangan Daerah, Drs. Didi Rusdiansyah, MM, menghimbau masyarakat asli daerah Kaltim untuk melestarikan bahasa asli Kaltim sebagai salah satu produk budaya asli Kaltim agar tidak punah.

Hal ini disampaikan oleh Didi saat menutup rangkaian acara penganugerahan lomba Pustakawanan dan Pengembangan Literasi masyarakat yang diadakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Kaltim beberapa waktu lalu di ruang serbaguna Pemerintah Provinsi Kaltim.

Didi memberikan contoh tentang budaya Betawi di Jakarta yang tergerus oleh kemajuan kota Jakarta, di mana banyak generasi muda yang meninggalkan budaya asli, termasuk cara bertutur bahasa Betawi.

"Kita sudah dipilih menjadi wilayah IKN, oleh karena itu kita harus mampu menjaga budaya kita, salah satunya adalah bahasa

asli daerah Kaltim. Jangan sampai nanti anak cucu kita bertanya, bahasa asli Kaltim apa, kita tidak bisa menjawabnya," ujarnya.

Menurut Didi, bahasa asli Kaltim meliputi Bahasa Kutai, Bahasa Paser, dan Bahasa Dayak. Namun, saat ini ketiga bahasa ini sudah banyak ditinggalkan oleh penuturnya, terutama karena homogenitas masyarakat Kaltim saat ini.

"Kita sebenarnya tidak kekurangan penuturnya, tetapi sekarang semakin sedikit yang menggunakannya, terutama dengan kedatangan suku-suku pendatang dari Jawa, Sulawesi, dan Kalimantan Selatan, yang membuat masyarakat Kaltim semakin homogen," ungkapnya.

Selain pengaruh dari pendatang, Didi juga mengatakan bahwa kemajuan teknologi, seperti media sosial yang populer di kalangan generasi muda, juga berkontribusi pada pengurangan penggunaan bahasa asli Kaltim. Meskipun hal ini tidak dapat dihindari, tetapi Didi berpendapat bahwa berbicara dalam bahasa asli daerah bukan berarti bersikap primordial atau etnosentris, melainkan lebih kepada upaya

untuk melestarikan produk-produk budaya asli Kaltim yang telah ada sejak lama.

Salah satu langkah yang diambil oleh Pemerintah Provinsi Kaltim adalah mengadakan lomba bertutur, yang saat ini dikelola oleh DPKD Kaltim. Melalui lomba ini, cerita-cerita rakyat asli daerah Kaltim diangkat sebagai upaya untuk menjaga budaya Kaltim agar tetap hidup.

"Kedepannya, bukan hanya ceritanya saja yang harus kita pertahankan, tetapi jika memungkinkan, tutur kata juga perlu dilakukan dalam bahasa asli Kaltim," pinta Didi.

Didi berharap masyarakat pribumi tetap mampu mempertahankan dan melestarikan bahasa asli Kaltim, dengan penetapan IKN di tengah wilayah Kaltim, sebagai karakter budaya asli Kaltim.

"Memelihara bahasa Kutai, Paser, dan Dayak adalah salah satu cara kami untuk menunjukkan eksistensi masyarakat pribumi Kaltim," tutupnya. **(Han/ADV)**

Pewarta: Hanafi

Editor: Agus Susanto



WISATA LITERASI KE BOGOR, APRESIASI PEMENANG LOMBA PUSTAKAWAN & LITERASI

SAMARINDA – Pada hari ini Rabu 20 September 2023, para pemenang Lomba Pustakawanan dan Literasi masyarakat tingkat Kalimantan Timur (Kaltim) akan diberangkatkan ke Perpustakaan Nasional (Perpusnas) Jakarta dan Perpustakaan Cisarua Bogor untuk wisata literasi.

Hal ini disampaikan oleh Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPK Kaltim, Taufik S.Sos M.Si saat wawancara Mediakaltim.com pada akhir acara penganugrahan pemenang lomba Pustakawanan dan Literasi masyarakat tingkat, Taufik mengatakan wisata literasi sebagai bentuk apresiasi kepada para pemenang.

“Besok (20/9/2023) kita akan

ajak para pemenang lomba dari juara 1, 2 dan 3 untuk melakukan studi Tiru atau wisata literasi ke Perpustakaan dan Perpustakaan Cisarua Bogor, selama 4 hari kedepan,” ungkapnya.

Alasan dipilihnya Perpustakaan Jakarta dan Perpustakaan Cisarua Bogor adalah karena perpustakaan tersebut adalah perpustakaan terbaik tingkat Nasional, oleh sebab itu dipandang sangat penting para juara lomba diajak berkunjung ke perpustakaan tersebut, untuk menambal ilmu pengetahuan soal perpustakaan yang telah berhasil.

“Kenapa kita pilih Perpustakaan Cisarua Bogor, karena perpustakaan tersebut berhasil mensejahterakan masyarakat sekitar jadi kita mempelajari bagaimana mengelola perpustakaan,” katanya.

takan,” katanya.

Diketahui Sebelum berangkat wisata literasi, sehari sebelumnya para pemenang lomba telah menerima penganugrahan berupa piala, piagam dan uang pembinaan. Pada hari Selasa 19 September 2023 pukul 08.00-12.00 WITA di Ruang Rukhui Rahayu Kantor Gubernur Provinsi Kalimantan Timur.

7 lomba yang telah dilaksanakan oleh DPK Kaltim tersebut adalah Lomba Pustakawanan Perpustakaan tingkat SD, Perpustakaan tingkat SMP/MTS, Perpustakaan Tingkat SMA/SMK/MA dan Perpustakaan Tingkat Desa. Sedangkan Lomba Peningkatan Literasi Masyarakat yakni Lomba bertutur tingkat SD/MI, lomba resensi buku tingkat SMA/SMK/MA dan lomba karya Video Tiktok. **(ADV)**



DAPAT BANTUAN DANA DARI PUSAT,
DPRD TEGASKAN INFRASTRUKTUR JALAN BERAU JANGAN KALAH DENGAN PROVINSI



RAPAT PARIPURNA, DPRD BERAU
SETUJUI 4 RAPERDA JADI PERDA

DAPAT BANTUAN DANA DARI PUSAT, DPRD TEGASKAN INFRASTRUKTUR JALAN BERAU JANGAN KALAH DENGAN PROVINSI

TANJUNG REDEB - Tahun ini Kabupaten Berau mendapat Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) melalui Instruksi Presiden (Inpres) senilai Rp 60 miliar untuk preservasi jalan pesisir selatan sepanjang 8 km.

Perbaikan ruas jalan kabupaten di Kampung Tembudan Kecamatan Batu Putih tersebut ditinjau langsung oleh Bupati Berau Sri Juniarsih dan Wakil Bupati Berau Gamalis, pada Minggu (24/9/2023) lalu.

Bupati Berau, Sri Juniarsih meminta agar proyek ini bisa dilakukan secara maksimal dan berjalan hingga rampung. Ia juga meminta agar pemerintah pusat dapat mengkomodir perbaikan jalan menuju ujung pesisir di Kecamatan Bidukbiduk hingga tuntas.

"Saya harap bisa kembali memberikan perhatiannya untuk meningkatkan jalan daerah di pesisir Kabupaten Berau ini," pintanya, belum lama ini.

Disebutnya, dari Kecamatan Tanjung menuju wilayah pesisir Berau kini 85 persen dalam keadaan baik. Sri menginginkan sisa jalan bisa menyusul untuk mendapatkan penanganan, baik yang menjadi kewenangan Kabupaten Berau, Provinsi Kaltim maupun Pemerintah Pusat.

"Dengan jalan yang sudah bagus ini diharapkan memperlancar kegiatan masyarakat. Dalam berbagai sektor mulai dari peningkatan ekonomi serta pariwisata yang ada di kawasan pesisir bisa lebih ramai dikunjungi wisatawan domestik maupun mancanegara," bebernya.

Perbaikan jalan tersebut juga disambut baik oleh Wakil Ketua Komisi III DPRD Berau, Abdul Waris. Diharapkan ke depan, semua jalan kabupaten dapat dihitamkan. Jangan sampai kalah dengan jalan provinsi yang saat ini juga tengah mendapat penanganan betonisasi sepanjang 150 km.

"Kami berharap ke depan kalau



Perbaikan jalan di Kampung Tembudan sepanjang 8 km baru mencapai 6,5 persen.

jalan provinsi sudah bagus, jalan kabupaten juga bagus. Jangan sampai nanti jalan provinsi lebih bagus dari jalan kabupaten," katanya.

Pihaknya terus mendorong DPUPR Berau untuk terus memperhatikan jalan kabupaten, terutama yang berada di pesisir. Terlebih terus diusulkan untuk mendapat dana Inpres. "Mudah-mudahan tahun depan kita dapat lagi dana Inpres sehingga jalan kabupaten bisa baik lagi dari Lenggo menuju Bidukbiduk," tuturnya.

Sehingga, bisa membangkitkan sektor pariwisata termasuk sektor ekonomi dari sisi perikanan. Apalagi Bidukbiduk termasuk penghasil ikan terbesar di Kaltim. Hampir 10 ton ikan setiap hari yang dikirim ke luar daerah. Jika didukung dengan akses jalan yang mulus otomatis ekonomi bisa berkembang.

"Kalau tidak ada dana Inpres ya kami harap dari APBD Berau bisa memperbaiki titik jalan yang berlubang," pungkasnya.

Koordinator Lapangan Kementerian PUPR, Akhmad Suprianto menuturkan, pihaknya akan memaksimalkan pengerjaan sesuai dengan jadwal pelaksanaan selama empat bulan kedepan ini hingga akhir Desember 2023.

"Material dan alat kami siapkan yang terbaik agar bisa maksimal pengerjaan hingga tuntas," terangnya.

Tahapan saat ini, pihaknya melakukan persiapan pondasi aspal terlebih dahulu. Jenis aspal yang digunakan juga berbeda

dengan yang biasanya. Ada tiga lapisan yang akan diaplikasikan, yakni minor, mayor dan rekonstruksi.

"Khusus lapisan paling atas kita menggunakan aspal jenis karet sesuai dengan permintaan Kementerian karena lebih fleksibel dana tahan lama," paparnya.

Saat ini proses penghitaman jalan di Kampung Tembudan sudah berjalan sekitar 6,5 Persen. Pihaknya optimis bisa menyelesaikan pengerjaan ini di akhir Desember sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Sementara itu, Kepala Bidang Preservasi Jalan dan Jembatan DPUPR Berau, Junaidi menambahkan, targetnya sendiri jalan yang akan dilakukan peningkatan jalan sepanjang 67 km dari Simpang Lenggo Kecamatan Batu Putih sampai Kampung Teluk Sulaiman Kecamatan Bidukbiduk. Anggarannya bisa bersumber dari APBN, Bantuan Keuangan (Bankeu) Provinsi Kaltim, atau APBD Berau.

Kedepan, pihaknya tentu akan kembali mengusulkan ke pusat untuk kelanjutan peningkatan jalan menuju pesisir yang rusak.

"Perkiraan kami ada empat tahapan rencana peningkatan jalan ini, dari Lenggo sampai Teluk Sulaiman. Kita rencanakan selama tiga tahun keseluruhan perencanaan bisa terealisasi," terangnya. (mnz/dez)

Pewarta: Amnil Izza
Editor: Dezwan

RAPAT PARIPURNA, DPRD BERAU SETUJUI 4 RAPERDA JADI PERDA

TANJUNG REDEB - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Berau menggelar rapat paripurna penyampaian pendapat akhir fraksi-fraksi guna mengesahkan empat rancangan peraturan daerah (Raperda) Berau menjadi Perda, di ruang paripurna DPRD Berau, Selasa (26/9/2023).

Masing-masing dari 7 fraksi yang ada menyampaikan pendapat akhir mereka, yang diawali dengan Partai Nasdem, Golkar, PPP, PKS, Demokrat, PDI Perjuangan dan terakhir AIR.

Dalam penyampaian pendapat akhir fraksi-fraksi tersebut disampaikan masukan serta persetujuan terhadap masing-masing Raperda. Yakni, Raperda Perubahan atas Perda Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan, Raperda Pengumpulan Uang dan Barang, Raperda Pajak Daerah dan Retribusi Daerah serta Raperda Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Daerah.

Adapun semua fraksi menerima dan menyetujui Raperda tersebut untuk ditetapkan menjadi Perda Kabupaten Berau dengan berbagai saran dan masukan.

Bupati Berau Sri Juniarsih dalam sambutannya menuturkan, terimakasih kepada semua anggota DPRD Berau yang telah menyampaikan pendapat, saran, dan harapan, baik dalam penyampaian pendapat akhir fraksi-fraksi, maupun pada saat pembahasan di tingkat fraksi.

Disadari, pada saat proses pembahasan maupun sebelumnya, telah banyak dialog dan diskusi yang menghasilkan masukan positif dalam rangka penyempurnaan terhadap Raperda menjadi Perda, dan dalam rangka peningkatan penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih baik.

"Semua masukan, saran, dan harapan dari anggota DPRD tentunya akan diadakan sebagai ref-



Rapat paripurna penyampaian pendapat akhir fraksi-fraksi guna mengesahkan empat Raperda jadi Perda.

erensi, sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan berbagai kebijakan pemerintahan daerah di waktu yang akan datang," ucapnya.

Dengan penyampaian pendapat akhir terhadap empat butir Raperda ini, diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap upaya peningkatan kinerja pemerintahan daerah, terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik reformasi birokrasi, sekaligus peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Sementara itu, pendapat akhir fraksi Nasdem, yang dibacakan oleh Dedy Okto Nooryanto menyampaikan beberapa catatan yaitu, agar Perda yang ada nantinya dapat disosialisasikan dan aturan teknis pelaksanaan dapat dilakukan secara baik kepada masyarakat, agar dipahami dengan jelas.

"Khusus untuk pengarusutamaan gender nantinya tentu kesetaraan dan keadilan gender semakin dapat diwujudkan di Berau," katanya, Selasa (26/9/2023).

Hal ini perlu komitmen kuat

dari semua satuan kerja perangkat daerah (SKPD) untuk dapat melaksanakan pembangunan yang sifatnya responsif terhadap kesetaraan gender.

Selanjutnya dari fraksi PKS yang dibacakan, Rahman menyampaikan, setelah ditetapkan menjadi Perda hendaknya pemda giat mensosialisasikan perda tersebut secara intensif dan terintegrasi. Agar hasil yang diharapkan bersama dapat tercapai dengan maksimal untuk kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Berau.

"Kemudian pemda juga dapat mengapresiasi perangkat lanjutan yang mendukung program kegiatan pada perda ini agar terlaksana dengan baik," ungkapnya.

Yakni, melalui dukungan peraturan bupati (Perbup) maupun dukungan pembinaan setiap organisasi dan SDM yang ahli, berkualitas dalam penyelolaan perda yang profesional, tangguh, gesit dan cekatan. Sehingga, apa yang menjadi tujuan perda ini dapat tercapai. (mnz/dez)

**Pewarta: Amnil Izza
Editor: Dezwan**



Wakil Bupati Berau, Gamalis.

TINGKATKAN SEKTOR PARIWISATA BERAU, GAMALIS: PERLU GANDENG PENGELOLA YANG PROFESIONAL

TANJUNG REDEB - Dalam memaksimalkan peningkatan sektor pariwisata, Wakil Bupati Berau, Gamalis menyebut perlu adanya peran pihak ketiga.

Dia menerangkan, dalam meningkatkan objek wisata unggulan Bumi Batiwakkal, diperlukan inovasi seperti mengambil pihak ketiga yang dapat mengelola pariwisata Berau.

"Tujuannya menarik wisatawan berkunjung ke objek wisata kita. Melalui kerjasama dengan pihak ketiga, sektor pariwisata Berau betul-betul bisa tergarap dengan sempurna," ungkapnya, Selasa (26/9/2023).

Menurut Gamalis, jika objek wisata Berau dikelola oleh para ahlinya, maka perkembangan sektor pariwisata kabupaten paling utara Kaltim

ini akan jauh lebih baik lagi.

"Kita gandeng pihak yang sudah profesional dalam mengembangkan objek wisata, dan tentunya terus melakukan promosi," jelasnya.

"Ini ide saya untuk pengembangan wisata Berau, saya belum tahu juga apa langkah promosi dari Disbudpar untuk meningkatkan objek wisata," sambung Gamalis.

Agar ide tersebut bisa tergarap, diungkapkan Gamalis, perlu adanya dukungan dan gagasan dari berbagai pihak untuk hal ini.

"Salah satunya perhotelan, karena ini berkesinambungan. Jika objek wisata meningkat maka pendapatan dari perhotelan juga meningkat. Maka dari itu saya berharap adanya kerjasama," tandasnya. (dez)

ADA TIGA NAMA CALON SEKDA BERAU, MADRI SEBUT HARUS YANG SENIOR DAN PROFESIONAL

TANJUNG REDEB - Proses seleksi terbuka jabatan Sekretaris Daerah (Sekda) Berau telah memasuki seleksi wawancara akhir kemarin (25/9/2023). Kini tim seleksi (Timsel) telah menerbitkan pengumuman tiga nama calon Sekda Berau.

Melalui surat pengumuman, nomor: 820/15/PANSEL-JPTP SEKDA/IX/2023, tentang penetapan hasil akhir seleksi terbuka jabatan pimpinan daerah jabatan pratama sekretaris daerah di lingkungan Pemkab Berau, ada tiga nama calon Sekda Berau yang disebutkan sesuai abjad. Yaitu, Andi Marwangeng, Maulidiyah dan Muhammad Said.

Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Berau, Madri Pani menuturkan, pihaknya menghargai semua proses mekanisme dari seleksi awal pemberkasan. Yang mana sudah terlihat nilainya secara transparan. Diakuinya, nilai para calon Sekda Berau hampir merata.

"Saya dengar kemarin sudah wawancara akhir untuk menentukan yang terbaik. Nilai mereka juga hampir sama semua. Memang tetap ada kekurangan tapi kita juga harus menerima karena tim pansel ditunjuk sebagai barometer dalam penilaian," ungkapnya, Selasa (26/9/2023).

Diharapkannya, tim pansel dapat secara kredibel menentukan tiga nama calon Sekda Berau. Jangan sampai dalam wawancara akhir ditemukan ada yang menyerang pribadi seseorang. Terlepas dari materi yang harus diwawancara sampai merugikan salah satu peserta.

"Kami harap kepala daerah secara profesional dan bijak dalam menentukan siapa pilihan Sekda berikutnya," harapnya.

Pihaknya juga menghargai Bupati Berau yang memiliki hak prerogatif. Tidak dipungki Bupati Berau tentunya memiliki penilaian



Ketua DPRD Berau, Madri Pani.

tersendiri. Namun, dirinya tetap menyarankan agar memilih Sekda Berau yang sudah senior dan bisa profesional menjadi penghubung sinergitas antara atasan dan bawahan. Tentunya juga mempertimbangkan posisi Sekda Berau sebagai Ketua Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD).

Selain bisa berkomunikasi dengan baik, tentunya bisa bekerja sama dengan baik antara legislatif dan eksekutif maupun lembaga vertikal yang ada lainnya. Serta berguna bagi birokrasi pemerintah daerah. Demi kesejahteraan yang dijunjung tinggi, yakni kepentingan masyarakat Bumi Batiwakkal.

"Apapun keputusannya harus tetap dimengerti. Tidak terlepas dari takdir tuhan, melalui pemimpin makanya diberi hak prerogatif untuk menentukan pilihan terbaiknya. Bagi yang tersingkir tetaplah berjiwa besar, berarti bukan waktunya untuk menjadi Sekda," jelasnya.

Selanjutnya, Jabatan Fungsional (Jafung) Analis Kepegawaian Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP)

Berau, Feri Diansyah, saat ini posisi Sekda Berau masih diisi oleh Pelaksana Tugas (Plt), Sujadi. Posisi itu pun akan berganti, bila sekda baru akan dilantik.

Dijelaskannya, adapun tiga nama yang telah diumumkan langsung ditetapkan pasca sesi wawancara berakhir untuk 8 pejabat calon sekda. Dan tiga nama tersebut telah diberikan kepada Bupati Berau Sri Juniarsih.

Empat tahapan yang telah rampung tersebut, menandakan tugas dari Timsel hingga BKPP Berau rampung. Sehingga keputusan terakhir berada di tangan kepala daerah.

"Saat ini tinggal menunggu keputusan akhir ada di tangan Bupati Berau," ujarnya.

Terkait jadwal pelantikan, ditegaskannya tergantung proses pengusulan ke Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Jika surat tersebut sudah terbit, Bupati Berau berhak untuk melanjutkan proses pelantikan Sekda baru. (mnz/dez)

Pewarta: Amnil Izza
Editor: Dezwan

KORAN **DIGITAL**

radar.
MEDIA

RADAR BALIKPAPAN

EDISI RABU
27 SEP 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



TRUK MUATAN BATU BARA TERGULING DI TOL BALSAM



**BALIKPAPAN BUTUH AIR DARI
BENDUNGAN SEMOI**



Truk naas yang mengangkut batu bara terguling di Tol Balsam Kilometer 12.

TRUK MUATAN BATU BARA TERGULING DI TOL BALSAM

BALIKPAPAN - Kecelakaan lalu lintas di Jalan Tol Balikpapan-Samarinda (Balsam) kembali terjadi. Kali ini melibatkan sebuah truk bermuatan batu bara, yang terguling di kawasan Kilometer 12 Kelurahan Karang Joang, Balikpapan Utara pada Selasa (26/9/2023) sekitar pukul 05.00 Wita.

Truk bermuatan batu bara dengan nomor polisi KT 8339 LN sempat membuat kemacetan, namun tidak berlangsung lama. Pasalnya, petugas jalan tol langsung membersihkannya.

Direktur Utama PT Jasamarga Balikpapan-Samarinda, Jinto Sirait mengatakan, kecelakaan yang terjadi di Tol Balsam tersebut sudah ditanganin pihaknya dan selang beberapa waktu kondisi jalan tol sudah normal kembali.

"Betul (kecelakaan). Saat ini sudah ditangani dengan baik," ujar Jinto dikonfirmasi melalui pesan Whatsapp.

Sementara itu Dirlantas Polda Kaltim, Kombes Sonny Irawan melalui Kasat PJR Ditlantas Polda Kaltim, Kompol La Ode mengatakan, kecelakaan tunggal tersebut

terjadi pada Selasa pagi sekitar pukul 05.00 Wita.

Truk bermuatan batu bara tersebut melaju dari arah Samboja menuju Balikpapan. Saat tiba di Kilometer 12 Tol Balsam, truk yang dikemudikan sopir berinisial Z tersebut mendadak mengalami pecah ban belakang sebelah kiri.

"Kemudian truk hilang kendali dan terbalik," ujar La Ode.

La Ode menambahkan, dalam kecelakaan ini tak ada korban jiwa, dan petugas PJR yang berada di lokasi kejadian juga langsung melakukan evakuasi pada truk nahas tersebut.

"Sendirian sopirnya, dia tidak membawa kenek," jelasnya.

Selain itu, La Ode menyebutkan, kecelakaan di Tol Balsam biasanya diakibatkan faktor kelalaian pengemudi. Mulai dari melebihi batas kecepatan hingga mengantuk.

"Sebab lain adalah faktor kendaraan, seperti yang barusan pecah ban," tutup La Ode.

Penulis: Aprianto

Edotor: Nicha Ratnasari



Pangdam VI/Mulawarman, Mayjen TNI Tri Budi Utomo berfoto bersama 223 prajurit TNI AD kenaikan tingkat Merpati Putih.

223 PRAJURIT TNI AD LULUS KENAIKAN TINGKAT MERPATI PUTIH

BALIKPAPAN - Sebanyak 223 prajurit TNI AD dari berbagai satuan di wilayah Kodam VI/Mulawarman mengikuti ujian kenaikan tingkat Merpati Putih di Yonif Raider 600/Modang, Balikpapan, Selasa (26/9/2023).

Ujian yang berlangsung selama satu hari itu diikuti oleh prajurit dari Yonif Raider 600/Modang, Yonif Raider 611/Awang Long, Yonzipur, pejabat Pabandya dan Kowad Kodam VI/Mulawarman.

Pangdam VI/Mulawarman, Mayjen TNI Tri Budi Utomo mengatakan, bahwa ujian kenaikan tingkat Merpati Putih bertujuan untuk menguji kemampuan dan mental para prajurit.

"Lari tanpa alas kaki ini sebagian kecil dari ujian yang akan dilakukan di level yang lebih tinggi. Oleh karena itu, saya harapkan prajurit terus berlatih dan meningkatkan kemampuannya," ujarnya.

Semua peserta dinyatakan lulus ujian dan berhak naik ke sabuk merah. Pada akhir kegiatan, Pangdam VI/Mulawarman memimpin upacara kenaikan sabuk Merpati Putih.

Dalam momen tersebut, Pangdam mengucapkan selamat kepada para peserta yang telah berhasil naik tingkat. Dia berharap para prajurit dapat terus berlatih dan meningkatkan kemampuannya agar dapat menjadi prajurit yang tangguh dan profesional.

"Saya mengucapkan selamat kepada para peserta yang telah berhasil naik tingkat. Mu-

dahan dari yang ada di sini ada yang menjadi atlet silat dan kalian punya andil bagi negara ini. Serta pelestarian pencak silat tetap terjaga," tutupnya.

Seperti diketahui ujian dimulai dengan materi lari 5 kilometer tanpa alas kaki. Peserta harus berlari sejauh 5 kilometer di lintasan yang berlumpur dan berbatu. Ujian ini bertujuan untuk menguji stamina dan mental peserta.

Selanjutnya, peserta mengikuti materi uji RGT dan tangkap kunci. Ujian ini bertujuan untuk menguji kemampuan peserta dalam melakukan teknik-teknik bela diri Merpati Putih.

Peserta melanjutkan ujian dengan materi pemecahan. Ujian ini bertujuan untuk menguji kemampuan peserta dalam memecahkan benda-benda keras.

Pukul 11.15, upacara kenaikan sabuk Merpati Putih dilaksanakan. Dalam upacara tersebut, Pangdam VI/Mulawarman memimpin pengucapan janji dan penyematan sabuk merah kepada para peserta yang telah lulus ujian.

Ujian kenaikan tingkat Merpati Putih ditutup dengan ramah tamah di Pantai Manggar. Dalam ramah tamah tersebut, peserta dan pelatih saling bertukar cerita dan pengalaman. (Bom)

Penulis: Aprianto

Editor:



Nurlaili, Kepala Bidang Penyehatan Lingkungan Permukiman DPU Kota Balikpapan .

BALIKPAPAN BUTUH AIR DARI BENDUNGAN SEMOI

BALIKPAPAN - Sebagai kota penyangga ibu Kota Nusantara (IKN), Kota Balikpapan masih mengalami kekurangan pasokan air baku. Pasalnya, sebagian besar kebutuhan air baku masih berasal dari waduk Manggar yang sangat tergantung pada curah hujan.

Kini muncul rencana pasokan kebutuhan air baku dari bendungan Sepaku menjadi harapan utama. Namun, untuk melaksanakan rencana tersebut dibutuhkan biaya mencapai Rp 2 triliun, untuk membangun jaringan pipa transmisi dari Bendungan Sepaku ke Kota Balikpapan.

"Salah satu metode pembiayaannya yang akan kita terapkan itu yakni melalui mekanisme KPBU yakni kerjasama pemerintah dengan badan usaha," ujar Nurlaili, Kepala Bidang Penyehatan Lingkungan Permukiman DPU Kota Balikpapan, Selasa (26/9/2023).

Nurlaili menjelaskan, untuk saat ini prosesnya sudah di tahap penyelesaian studi pendahuluan oleh Bappenas, yang akan lanjut pada proses pendanaannya, dan pengajuan pendanaannya ke Kementerian

Keuangan.

"Yang kita butuhkan itu 1.000 liter per detik, yang di-acc sementara 500 liter per detik. Sementara kita menunggu kepastian, dengan berkoordinasi dengan kementerian PU dan Otorita IKN," jelasnya.

Berdasarkan perhitungan awal, kebutuhan investasi untuk proyek ini tercatat mencapai kurang lebih Rp 2 triliun, yang akan dibangun jaringan dari bendungan Sepaku Semoi sampai ke Kota Balikpapan yang akan dibiayai melalui mekanisme KPBU.

Anggaran tersebut diperhitungkan berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan yakni untuk anggaran pembuatan jaringan instalasi dengan kapasitas 1.000 liter per detik.

"Selama ini kita kaji itu dengan perhitungan kapasitas 1.000 liter per detik karena kami optimis, yang kita perhitungkan akan mencukupi untuk menyediakan sebanyak 80.000 sambungan rumah," tutupnya.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



POLSEK KUARO BEKUK 4 TARGET OPERASI KASUS SABU DI PASER



**POLISI TANGKAP KOMLOTAN PENCURI
MATERIAL MILIK PAMA
DI PASER, 3 PELAKU MASIH DIBURU**



Petugas dan barang bukti serta para tersangka

POLSEK KUARO BEKUK 4 TO KASUS SABU DI PASER

PASER - Sebanyak 4 orang diamankan petugas jajaran Kepolisian Sektor (Polsek) Kuaro atas kepemilikan narkoba jenis sabu, seberat total 0,55 gram yang dikemas dalam 2 paket, di RT 16, Kelurahan Kuaro, Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser, Senin 25/9/2023 pukul 23.00 WITA.

Keempat pelaku itu merupakan laki-laki berinisial SL (41), JH (25), SM (32) dan EAP (26) yang merupakan warga setempat. Kapolsek Kuaro, IPTU Andi Ferial menjelaskan, keempatnya ditangkap, setelah dilakukan penyelidikan berdasarkan informasi masyarakat yang diterima.

"Berdasarkan laporan masyarakat itu, kami lakukan penyelidikan dan mengungkap kasus ini beserta barang bukti yang tersisa," kata IPTU Andi Ferial, Selasa (26/9/2023).

Pihaknya menyebut, lokasi penangkapan para pelaku diduga sebagai tempat untuk dilangsungkannya transaksi sabu. Dari hasil penelusurannya, petugas Polsek Kuaro mengetahui bahwa keempat pelaku merupakan

Target Operasi (TO) Satresnarkoba Polres Paser.

Adapun 2 paket sabu yang diamankan, masing-masing 0,35 gram dan 0,22 gram. Selain itu, 2 buah alat isap, 1 unit timbangan digital, 1 buah botol kaca, pipet, korek api dan 3 unit telepon genggam.

"Barang bukti itu kami temukan saat pengungkapan. Setelah diketahui, ternyata 4 pelaku ini merupakan TO," kata Andi Ferial.

Akibat perbuatan para pelaku, petugas menetapkan keempatnya sebagai tersangka dan dijerat pasal 114 ayat 1 juncto pasal 132 ayat 1 subsidier pasal 112 ayat 2 Undang-Undang nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika.

"Kami amankan semuanya kemudian para pelaku dan barang bukti dibawa dan diamankan ke Polsek Kuaro, guna menjalani proses hukum lebih lanjut," pungkasnya.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari

POLEMIK PAW GERINDRA DI PASER, DIPECAT ATAU MENGUNDURKAN DIRI ?

PASER - Proses Penggantian Antarwaktu (PAW) ditubuh Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) untuk mengisi kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Paser periode 2019-2023, tersirat menuai polemik antar pihak.

Pasalnya, Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Gerindra Kabupaten Paser, Zulkifli menyebut, bahwa kedudukan Hamransyah, sebagai Anggota DPRD Kabupaten Paser, dipecat keanggotaannya, pasaca diketahui beralih ke Partai PDI-Perjuangan.

Pemecatan itu dilakukan sejak Jumat, 25 Agustus 2023 lalu, berdasarkan SK yang diterbitkan oleh DPP Partai Gerindra. "Hamransyah telah dipecat keanggotaannya pasca berpindah ke Partai PDI Perjuangan, karena sudah di Mahkamah Partai ya makanya dipecat," kata Zulkifli.

Sebelumnya, dijelaskan Zulkifli, pihaknya telah menerima surat pengunduran diri yang dikirimkan Hamransyah ke partai politik (parpol) sebelum dilakukan pemberhentian. Namun, proses kepindahan yang bersangkutan, tanpa sepengetahuan Partai Gerindra.

"Setelah saya mendengar berpindah partai, langsung saya panggil, dan saya laporkan ke DPD. Kemudian DPD mengirimkan surat ke Mahkamah Partai di Jakarta. Kami pun dipanggil, di sidang dan diputuskan di Agustus 2023 lalu," bebernya.

Dari hasil sidang Mahkamah Partai, kata Zulkifli, memutuskan, memberhentikan Hamransyah dan mencabut Kartu Tanda Anggota (KTA) dan pada saat itu, Hamransyah menjadi Bakal Caleg Gerindra DPRD Provinsi Kaltim Dapil Penajam Paser Utara dan Paser untuk Pemilu 2024.

"Di saat masa perbaikan, yang bersangkutan kembali menghubungi saya dan mau balik lagi ke Long Ikis (dapil kabupaten) padahal nama sudah masuk," jelasnya.

Sementara itu, Anggota DPRD Kabupaten Paser, Hamransyah mengatakan, sesuai surat yang ia layangkan, bahwa dirinya memilih mengundurkan diri dari Bacaleg Partai Gerindra. Hal ini dikare-



nakan keinginannya untuk maju sebagai Bacaleg Kabupaten tak terakomodir.

"Karena tuntutan masyarakat pemilih yang menginginkan saya tetap berada di Kabupaten Paser karena itu saya kembali. Saya mencoba untuk tetap mencalonkan lewat partai Gerindra tapi mungkin peluangnya tertutup," kata Hamransyah saat dikonfirmasi, Senin (25/9/2023).

Sehingga, lanjut Hamransyah, ia harus mencari parpol yang bisa menerimanya untuk pencalonan Bacaleg di Kabupaten Paser. Ia menegaskan, pihaknya mengundurkan diri sebagai kader bukan karena ada kesalahan, sehingga tidak tepat jika disebutkan bahwa dirinya dipecat.

"Sangat terlalu ekstrem jika saya dikatakan dipecat, karena saya tidak melakukan perbuatan tercela, yang pasti saya mengundurkan diri bukan dipecat," tegasnya.

Hamransyah menambahkan, meski saat ini ia telah berpindah partai, namun tetap mendoakan, agar DPC Partai Gerindra Kabupaten Paser mendapat 6 kursi di DPRD Kabupaten Paser sesuai dengan target yang digadang-gadang.

"Ya semoga Gerindra bisa 6 kursi, kalau untuk PAW kan itu sudah resiko kalau saya pindah partai, tapi tetap ada prosesnya yang harus di lewati," pungkasnya.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari

POLISI TANGKAP KOMPLOTRAN PENCURI MATERIAL MILIK PAMA DI PASER, 3 PELAKU MASIH DIBURU

PASER -

Komplotan pencurian Bahan Bakar Minyak (BBM) dan komponen mesin pompa milik kontraktor pertambangan PT Pamapersada Nusantara (PAMA) di site PT Kideco Jaya Agung (Kideco) diungkap Kepolisian Sektor (Polsek) Muara Samu.



IPTU Ahmd Hasanuddin

Kapolsek Muara Samu, IPTU Ahmad Hasanuddin menjelaskan, dari pengungkapan itu, pihaknya mengamankan 2 pria yang diduga pelaku, yakni berinisial MR (20) dan AB (29) yang keduanya merupakan warga Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang.

"Dari pengungkapan ini kami amankan 2 pelaku beserta barang bukti," kata Ahmad Hasanuddin, saat dihubungi, Selasa (26/9/2023).

Adapun barang bukti yang diamankan yakni BBM jenis solar dan komponen mesin pompa, dengan nilai kerugian ditaksir Rp 700 juta. Sementara barang bukti lainnya seperti 1 unit mobil pengangkut dan 1 unit sepeda motor turut diamankan sebagai alat yang digunakan mencuri.

"Jadi ada 4 barang bukti yang diamankan. Baik itu yang dicuri maupun yang digunakan untuk mencuri," tambahnya.

Dijelaskan Hasanuddin, dari pengakuan kedua pelaku, aksi pencurian itu dilakukan oleh 5 orang. Sehingga pihaknya masih memburu 3 pelaku lainnya untuk diperiksa. Kendati begitu, pihaknya memastikan sudah mengantongi identitas para pelaku lainnya.

"Yang masih kami buru, dimana identitas dari ketiga orang



Barang bukti hasil pencurian



tersebut sudah ada pada kami dan kami juga sudah menghubungi kepada pihak keluarga pelaku agar kooperatif dengan kami petugas," tegasnya.

Ia mengimbau agar para pelaku yang belum diamankan untuk segera menyerahkan diri. Karena, lanjut Hasanuddin, apabila tidak mengikuti imbauan tersebut, maka pihak petugas akan melakukan tindakan tegas.

Ia turut mengingatkan kepada masyarakat, agar selalu bersinergi dengan petugas serta memberikan informasi sekecil apapun, di mana informasi dari masyarakat dianggap sangat berarti dalam proses pengungkapan perkara tindak pidana yang

terjadi di masyarakat.

"Sehingga akan terwujud situasi Kamtibmas yang aman dan kondusif. Kepolisian meminta agar para pelaku tersebut dapat menyerahkan diri," ucapnya.

Sembari memburu para pelaku lainnya, Polsek Muara Samu menetapkan kedua pelaku sebagai tersangka dan ditahan di Polsek Muara Samu. Sementara sanksi atas perbuatannya, terancam pasal 363 KUHP dengan hukuman 7 tahun penjara.

"Mereka kami tetapkan sebagai tersangka atas tindak pidana pencurian dengan pemberatan," pungkasnya.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari

KORAN **DIGITAL**

radar.
MEDIA

RADAR SAMARINDA

EDISI RABU
27 SEP 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



APBD 2024 DIKETOK RP20,7 TRILIUN,

DIKLAIM TERBESAR DAN TREN POSITIF BAGI KEMANDIRIAN EKONOMI KALTIM

**MUDA
BERAHLAK
AMANAH
DINAMIS**

**ARIE
WIBOWO**

CALEG DPRD KOTA SAMARINDA
DAPIL 5 SAMARINDA UTARA - SUNGAI PINANG



Proses penandatanganan kesepakatan APBD Kaltim 2024

APBD 2024 DIKETOK RP20,7 TRILIUN, DIKLAIM TERBESAR DAN TREN POSITIF BAGI KEMANDIRIAN EKONOMI KALTIM

SAMARINDA - APBD Kaltim 2024 disepakati oleh DPRD Kaltim dan Pemerintah Provinsi Kaltim sebesar Rp20,6 Triliun. Respon positif diberikan oleh Wakil Ketua DPRD Kaltim Muhammad Samsun.

Menurutnya angka tersebut kembali menyatitkan sejarah sebagai APBD terbesar selama pemerintahan di Kaltim. Selain itu ia menilai bahwa dominasi penerimaan Dana Bagi Hasil (DBH) Migas Batu Bara mulai diambil alih dari sektor Pendapatan Asli Daerah (PAD).

"Faktor peningkatannya banyak didukung oleh pajak daerah maupun retribusi sementara seperti dana bagi hasil tidak terlalu besar perbandingannya, maka dari itu kemandirian ekonomi kita semakin bagus," ungkapnya usai memimpin Rapat Paripurna, Senin malam tadi (25/9/2023).

Politisi PDI Perjuangan ini 'pun

yakin bahwa tahun 2024 mendatang banyak pintu pendapatan lainnya yang dapat menggenjot pendapatan daerah yang berimplikasi pada peningkatan besaran APBD pada tahun berikutnya.

"Pokoknya selalu kita dukung untuk peningkatan ekonomi daerah. Banyak yang akan menjadi sumber pendapatan baru apabila aturan ini diterapkan," tandasnya.

Sementara Gubernur Kaltim Isran Noor yang hadir dalam Rapat Paripurna kesepakatan APBD 2024, menyatakan raihan besaran APBD Kaltim 2024 merupakan bentuk sinergitas Pemprov dan DPRD Kaltim. Ia berharap APBD Kaltim 2024 dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Kaltim.

"Sinergi ini menjadi lebih baik dan lebih erat di masa-masa mendatang sehingga dapat

mewujudkan pelaksanaan program pembangunan secara luas dan menyeluruh di Kaltim, tentunya akan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat," tegasnya.

Sebagai informasi APBD Tahun Anggaran 2024 yang disepakati sebesar Rp20,6 triliun, terdiri dari pendapatan daerah sebesar Rp20 triliun dengan rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Rp10,5 triliun, Pendapatan Transfer

Rp9,4 triliun, Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebesar Rp13,86 miliar.

Dari segi belanja daerah telah dialokasikan Belanja Daerah sesuai besaran APBD 2024 yang terdiri dari Belanja Operasi

Rp9,4 triliun, Belanja Modal Rp4,5 triliun, Belanja Tidak Terduga Rp100 miliar dan Belanja Transfer Rp6,5 triliun.

Pewarta : Andi Desky

Editor : Nicha Ratnasari



QUEEN OF POP INDONESIA, ROSSA KEMBALI LANJUTKAN TOUR KE 3 KOTA DI INDONESIA

JAKARTA - Melanjutkan kesuksesan konser tour "Another Journey : The Beginning" di Kuala Lumpur, Malaysia selama 2 hari beturut-turut serta konser di Singapura yang memecahkan rekor baru untuk Penyanyi Solo Indonesia dengan jumlah penonton terbanyak dan jualan tiket termahal, kali ini Ratu Pop Indonesia Rossa akan melanjutkan tour konser album barunya di kota-kota besar di Indonesia dan Malaysia.

Beberapa kota yang mendapat kesempatan untuk didatangi sang diva tahun ini adalah Samarinda, Makassar, Bandung dan tambah satu lagi di Malaysia yaitu di Sabah.

"Alhamdulillah tahun ini aku dikasih rejeki untuk mengadakan konser tour album baru di 3 negara yaitu Malaysia, Singapura dan Indonesia. Tahun ini aku pengen menyambangi kota-kota di 3 negara ini yang belum sempat aku kunjungin pas konser 25 Shining Years tahun lalu," papar Rossa.

Ditanya mengenai konsep konser tour albumnya di 3 negara, Rossa mengaku bahwa konsep album yang ia usung tahun ini ber-

beda dengan konsep 25 Shining Years tahun kemarin.

"Beda. Beda banget konsepnya tahun ini yang aku bawa. Biasanya kan aku kalau konser glam, grande, dan konsepnya diva banget. Kali ini tuh aku pengen lebih santai dan pengen menjangkau fans-fans millennial dan gen-z aku di daerah-daerah yang belum sempat aku datangin sebelumnya," urainya.

Untuk pemilihan lagu-lagunya, Rossa akan membawakan sekitar 25 lagu di mana 12 lagunya adalah lagu-lagu terbarunya dari album "Another Journey : The Beginning" yang pada bulan Mei 2023 lalu mendapatkan 4x Platinum.

Harga tiket konser "Another Journey : The Beginning" di Indonesia ini dijual dengan harga mulai 225 ribu hingga yang paling termahal 1,9 Juta Rupiah. Tiket sudah bisa didapatkan di www.inspiretix.com (Indonesia). Sementara untuk RSVP / Hotline bisa menghubungi nomor +62 831-3839-0999 (Alice). (rls/adv)

Pewarta : Adhi Abdian

Editor : Nicha Ratnasari



Kepala TK Al Zahra Syifa Budi Samarinda, Siti Jubaidah SPd, mengarahkan murid TK nya.

TK AL AZHAR SYIFA BUDI SAMARINDA AJAK ANAK DIDIK MENGENAL PERPUSTAKAAN SEJAK DINI

SAMARINDA - Mengenalkan dunia literasi ataupun buku-buku pada anak-anak usia dini merupakan hal positif yang bisa meningkatkan budaya minat baca anak-anak.

Hal ini lah yang dilakukan oleh pihak Sekolah TK Al Azhar Syifa Budi Samarinda, yang mengajak para anak didiknya berkunjung ke Perpustakaan Kalimantan Timur (Kaltim) milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kaltim yang berlokasi di Jalan IR Juanda Samarinda.

Kepala TK Al Zahra Syifa Budi Samarinda, Siti Jubaidah SPd mengatakan tujuan kunjungan ke Perpustakaan Kaltim adalah mengajak muridnya untuk mengenal perpustakaan.

"Kunjungan ini dalam rangka kunjungan pendidikan yang berkaitan dengan tema kegiatan kami, pembelajaran berbasis buku yang menjadi sumber belajar dalam aktivitas harian, bagaimana meningkatkan minat baca pada usia dini," ungkapnya.

Sebanyak 52 anak didik TK Al Zahra Syifa Budi Samarinda yang hadir sangat nampak senang bermain sambil belajar di ruang belajar anak DPKD Kaltim.

Murid TK Al Azhar Syifa Budi Samarinda, diarahkan untuk memilih buku yang ber-

gambar, kemudian menceritakannya kepada guru.

Dengan dikenalkannya anak-anak dengan perpustakaan dan mengajak mereka untuk melihat buku-buku yang ada di perpustakaan akan membangkitkan minat anak-anak untuk mau belajar membaca.

"Harapannya setelah dari sini, akan membuat kebiasaan anak-anak ke arah yang positif yakni bisa melatih anak untuk membaca apalagi membaca gambar-gambar yang menarik, dari buku yang tersedia di sini," ujar Ibu yang lebih akrab dipanggil Endah ini.

Endah juga mengatakan bahwa izin untuk berkunjung ke Perpustakaan Kaltim sangat mudah ditambah para pegawainya sangat ramah.

"Iya kita ajukan beberapa hari sebelumnya kemudian kita dikasih jadwal hari ini, pengajuan izin ke sini juga sangat mudah," tutupnya.

Diketahui TK Al Azhar Syifa Budi Samarinda, bertempat di jalan Wahid Hasim Gang Kampus Biru, Kelurahan Sempaja Selatan, Kecamatan Samarinda Utara, Samarinda Kota. (Adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Talk show BAW yang dimoderatori Teguh Susanto dari Hotel Grand Kartika Samarinda, menghadirkan Narasumber Seniman Sarwani dan Lumaksana.

RUMAH KAYU DAN PERHOTELAN SAMARINDA, GELAR BORNEO ART WEEK

SAMARINDA - Demi meningkatkan gairah jiwa seniman lama dan mencetak para seniman baru di benua Etam atau Kalimantan Timur (Kaltim) komunitas Seni Rumah Kayu dan Perhotelan Samarinda, gelar Borneo Art Week (BAW) atau pekan pameran seni rupa, yang bertajuk "Dulu Kini dan Esok" yang dimulai sejak Senin (25/9/2023) hingga Kamis (28/9/2023) terbuka secara umum. Diselenggarakan di Hotel Grand Kartika Samarinda.

Acara tersebut banyak diikuti para pemuda-pemudi di Samarinda dan mayoritas dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Samarinda.

Ketua Panitia Harianto mengatakan acara BAW ini merupakan agenda yang pertama kali digelar di Samarinda.

"Ini merupakan hasil sinergi dari Perhotelan Samarinda dan pelaku seni yang dinaungi oleh Rumah Kayu, sebenarnya ini agenda yang pertama kali diigelar di Hotel," ujarnya.

Dia berharap dari acara ini mampu melahirkan para seniman baru dan seniman-seniman lama kembali berkarya.

"Semoga ini bisa memotivasi untuk yang

mau menjadi seniman baru dan juga memberikan. Semangat baru bagi seniman lama untuk berkarya lagi berkesenian lagi," pungkasnya.

Diketahui acara yang digelar selama 4 hari tersebut dirangkai dengan Talk show dan pameran seni rupa berupa lukisan dan seni patung.

Dalam talk show BAW ini dimoderatori oleh Teguh Susanto dari Hotel Kartika dan menghadirkan narasumber dari para pelaku seni kawakan dari Kaltim, yang sudah bergelud di dunia seni sejak tahun 1980 dalam pameran seni rupa, seperti Sarwani dan Lukmasana, keduanya adalah pentolan dari komunitas seni Rumah Kayu.

Selain Hotel Grand Kartika acara ini juga turut disuport dari Pesut Etam, Surya phone, Aston Hotel Samarinda, Hotel Grand Verona, Royal Park, Hotel Bumi Syiur, Selica Mulia, Swiss belhotel, Grand ELTY, MLG Zoom dan Grand Jamrud, sedangkan yang menjadi media Partner adalah Radar Media, Media Kaltim, Pojok Kaltim, Prolog dan adakan.id (Han)

**Pewarta : Hanafi
Editor :**